

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN  
NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN ABAD 21 DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**

**TESIS**



**OLEH**

**ELSA NOVELLA  
NIM. 21810125342**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./ 2020 M.**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN  
NILAI-NILAI KEISLAMAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN ABAD 21 DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**

Tesis

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan (M.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

**ELSA NOVELLA  
NIM. 21810125342**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H./ 2020 M.**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul:

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN  
NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN ABAD 21 DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**

Ditulis oleh :

**ELSA NOVELLA  
NIM. 21810125342**

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam sidang munaqasah

Dr. Hartono, M.Pd.

(Pembimbing I)

Tanggal: 6 Agustus 2020

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

(Pembimbing II)

Tanggal: 5 Agustus 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.  
NIP. 19811001 200710 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

### **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN ABAD 21 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**

Ditulis oleh:

**ELSA NOVELLA**  
NIM. 21810125342

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 13 Agustus 2020. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

#### TIM PENGUJI:

**Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A.**

(Penguji I)

**Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.**

(Penguji II)

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**

(Penguji III)

**Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.**

(Penguji IV)

Mengetahui  
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.**

NIP. 19740704 199803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Elsa Novella

NIM : 21810125342

Program Studi : Magister PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan



ELSA NOVELLA  
NIM. 21810125342

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



**Segala puji bagi Allah SWT, dengan nikmat-Nyalah  
segala kebaikan menjadi sempurna**

*“Sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurau,  
jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu,  
dan Dia tidak akan meminta harta mu” (QS. Muhammad :36)*

*Tidak ada usaha yang Allah sia-siakan, Tidak ada Do'a yang Allah lalaikan,  
dan Tidak ada hasil yang mengecewakan jika sudah Allah SWT sebagai penentu*

**Alhamdulillah Ya Rabbi....**

*Engkau masih memberikan nikmat keberkahan umur, nikmat kesehatan, ilmu,  
rezeki, dan hidayah yang masih ada dalam hati yang terus berbuat salah*

**Ayahanda dan Ibunda Tersayang**

*Yang mengalir darahnya di dalam jiwa dan ragaku..*

*Jazaakumullahu Khoiron*

*Ayah, engkau adalah inspirasi dalam hidupku,*

*Ibu, engkau adalah cahaya hatiku dan kelembutan dalam jiwa.*

*Ayah ibu, kucintai kalian berdua seperti aku mencintai surga. Ayah ibu,*

*kupersembahkan karya kecil ini kepada mu,*

*Ayahanda dan Ibunda tersayang.*

*Engkau telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta yang tak  
terhingga yang tak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas  
yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Sehingga tesis dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru”, dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag.
2. Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Suryan A.Jamrah, MA, Wakil Rektor III Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri kasim Riau Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

4. Dr. Zubaidah Amir Mz, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Magister PGMI Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Rian Vebrianto, M. Ed. selaku Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi kepada penulis mulai dari awal hingga selesai proposal tesis.
6. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Pembimbing satu penulis yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan, bimbingan, serta saran kepada penulis.
7. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Pembimbing dua penulis yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberi dorongan, bimbingan, serta saran kepada penulis.
8. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta Indra Puspa dan Ibunda tercinta Zuryatina yang telah melahirkan, mengasuh, dan membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dengan cinta, kasih sayang, dan pengorbanannyalah penulis semangat dalam menyelesaikan proposal tesis ini
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Teman seperjuangan Magister PGMI UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Stambuk 2018, Rara Mustika S.Pd, Melinda Tri Buana Puspita Sari, Wan Ulya Intani, S.E, Kurnia Astrini, Rini Agustiana,S.Pd, Ayu Wantika, Irina, 3Sazalitime dan Abangda Doni Oktaripa Putra, S.Pd. yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan dalam penyusunan tesis ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Kiranya isi tesis ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Pekanbaru, 1 Agustus 2020  
Penulis

Elsa Novella  
NIM. 21810125342

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Elsa Novella, (2020): Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D, (*Define, Design, Development and Disseminate*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai keislaman yang valid dan praktis. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru, Riau. Subjek penelitian ini adalah para ahli materi dan media yang berasal dari dosen dan guru serta peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 6 peserta didik kelompok kecil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah LKPD matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data berupa wawancara serta angket uji validitas dan angket kepraktisan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil uji validitas, LKPD matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman dinyatakan kategori sangat valid dengan persentase tingkat kevalidan 89,22% dan sangat praktis dengan tingkat kepraktisan 86,67%. Keunggulan dari LKPD ini dibandingkan dengan LKPD sebelumnya adalah terintegrasi nilai-nilai keIslaman, berbasis masalah dan penemuan serta membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik. Sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan waktu yang lama.

**Kata Kunci:** *Lembar Kerja Peserta Didik, Model Discovery, Nilai-nilai KeIslaman, Keterampilan Abad 21.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Elsa Novella, (2020): Developing Discovery Learning and Islamic Values Based Student Mathematics Workbook in Developing 21st Century Skills at State Islamic Elementary School 3 Pekanbaru**

It was Research and Development (R&D) with 4-D (Define, Design, Development, and Disseminate) model. This research aimed at developing valid and practical discovery learning and Islamic values-based student mathematics workbook. This research was administered at State Islamic Elementary School 3 Pekanbaru, Riau. The subjects of this research were 6 the fourth-grade students at State Islamic Elementary School 3 Pekanbaru as the small group, and the object was discovery learning and Islamic values-based student mathematics workbook. The data were quantitative and qualitative. The instruments of collecting the data were interview, validity and practicality test questionnaires. The techniques of analyzing the data were quantitative and qualitative descriptive analyses. Based on the validity test result, discovery learning and Islamic values-based student mathematics workbook was stated on very valid category with the validity level percentage 89.22% and it was very practical with the practicality level 86.67%. The excellence of this workbook compared to the previous workbook was Islamic values integrated, problem based, and it could help students in developing 21st century skills. Its weakness was the long time needed.

**Keywords:** *Student Workbook, Discovery Learning Model, Islamic Values, 21st Century Skills*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ملخص

إلسا نوفيللا، (٢٠٢٠): تطوير ورقات عمل التلاميذ الرياضية المؤسسة على التعلم الاكتشافي والقيم الإسلامية لتطوير مهارة القرن الحادي والعشرين في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣ بكنبارو

هذا البحث هو بحث تطوري بنموذج ، (التحديد والتصميم والتطوير والنشر). وهذا البحث يهدف إلى إنتاج ورقات عمل التلاميذ الرياضية المؤسسة على التعلم الاكتشافي والقيم الإسلامية الصالحة ولها تطبيق عملي. وتم إجراؤه في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣ بكنبارو رياو. وأفراده علمو المواد والوسائل الذين هم محاضرون والمدرسون وتلاميذ المدرسة الابتدائية الحكومية ٣ بكنبارو. وعينة البحث تلاميذ الفصل الرابع بعدد ٣٠ تلاميذ للمجموعة الصغيرة. وموضوعه ورقات عمل التلاميذ الرياضية المؤسسة على التعلم الاكتشافي والقيم الإسلامية. ونوع البيانات المستخدمة هنا بيانات كمية وكيفية. وأدوات البحث هي مقابلة واستبيانات اختبار الصحة واستبيانات التطبيق العملي. وأسلوب تحليل البيانات المستخدم هو تحليل وصفي كمي وتحليل وصفي كيفي. وعلى نتيجة اختبار الصحة عرف بأن هذه الورقات تكون في المستوى الصالح للغاية بمعدل ٨٩,٢٢٪ وفي المستوى العملي للغاية بمعدل ٨٦,٦٧٪. وأما مزاياها مما سبقها فهي مؤسسة على القيم الإسلامية، ومؤسسة على المشاكل وتساعد التلاميذ على تطوير مهارة القرن الحادي والعشرين. ومن عيوبها أنها تحتاج إلى وقت طويل.

الكلمات الأساسية: ورقات عمل التلاميذ، التعلم الاكتشافي، القيم الإسلامية، مهارة القرن الحادي والعشرين.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Spesifikasi Produk.....	9
G. Manfaat Pengembangan .....	10
H. Asumsi Pengembangan.....	11
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Keterampilan Abad 21.....	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. LKPD berbasis <i>discovery learning</i> dan Nilai-nilai keIslaman ...	27
3. Hubungan LKPD berbasis <i>discovery learning</i> dan Nilai-nilai KeIslaman dengan Keterampilan Abad 21.....	50
B. Penelitian Relevan .....	52
C. Kerangka berpikir .....	58
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Model Pengembangan .....	60
B. Prosedur Pengembangan Penelitian .....	61
C. Desain Uji Coba Produk .....	69
1. Desain Uji Coba .....	69
2. Subjek Uji Coba .....	70
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	70
4. Teknik Analisis Data .....	76
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	80
B. Hasil Penelitian .....	89
C. Pembahasan .....	108
D. Keunggulan dan Kelemahan LKPD .....	116
E. Keterbatasan Penelitian .....	117
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel	2.1 Keterampilan Abad 21 .....	26
Tabel	3.1 Kisi-Kisi Angket Validitas Materi .....	72
Tabel	3.2 Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Media .....	74
Tabel	3.3 Kisi-Kisi Angket Uji Kepraktisan.....	75
Tabel	3.4 Kriteria Skor Lembar Validasi .....	77
Tabel	3.5 Kategori Validitas LKPD.....	78
Tabel	3.6 Kriteria Skor Lembar Kepraktisan.....	78
Tabel	3.7 Kategori Kepraktisan LKPD .....	79
Tabel	4.1 Perkembangan Jumlah Siswa.....	85
Tabel	4.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik .....	85
Tabel	4.3 Hasil Validitas Ahli Materi .....	98
Tabel	4.4 Saran Validator Ahli 1 Materi.....	99
Tabel	4.5 Saran Validator 3 Ahli Materi.....	101
Tabel	4.6 Hasil Validitas Ahli Media .....	102
Tabel	4.7 Saran Validator 1 Ahli Media .....	103
Tabel	4.8 Saran Validator 2 Ahli Media .....	103
Tabel	4.9 Hasil Validitas Secara Keseluruhan.....	105
Tabel	4.10 Hasil Responden Siswa Kelompok Kecil .....	106
Tabel	4.11 Hasil Analisis Respon Guru .....	106
Tabel	4.12 Saran Validator Terhadap LKPD .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Pengembangan LKPD Matematika .....	59
Gambar 3.1.	Alur Prosedur Penelitian .....	68
Gambar 4.1	Cover Depan Sebelum Dikembangkan .....	93
Gambar 4.2	Cover Depan Sebelum Perbaikan.....	93
Gambar 4.3	Cover Depan Setelah Perbaikiakan .....	93
Gambar 4.4	Cover Belakang Sebelum Dikembangkan.....	94
Gambar 4.5	Cover Belakang Sebelum Perbaikan .....	94
Gambar 4.6	Cover Belakang Setelah Perbaikan .....	94
Gambar 4.7	Peta Konsep Sebelum Perbaikan.....	96
Gambar 4.8	Peta Konsep Setelah Perbaikan .....	96
Gambar 4.9	Tampilan Kegiatan Pembelajaran Sebelum Perbaikan .....	97
Gambar 4.10	Tampilan Kegiatan Setelah Perbaikan .....	97

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KI, KD dan Silabus MTK Kelas IV .....	124
Lampiran 2	Kisi Kisi Angket .....	130
Lampiran 3	Lembar Validasi Angket.....	133
Lampiran 4.1	Angket Uji Validitas Materi .....	150
Lampiran 4.2	Angket Uji Validitas Media.....	156
Lampiran 4.3	Angket Uji Praktikalitas Siswa.....	160
Lampiran 5.1	Distribusi Skor Uji Validitas Materi.....	165
Lampiran 5.2	Distribusi Skor Uji Validitas Media .....	173
Lampiran 5.3	Distribusi Skor Kepraktisan Siswa .....	177
Lampiran 6.1	Hasil Penilaian Validitas Ahli Materi.....	182
Lampiran 6.2	Hasil Penilaian Validitas Ahli Media .....	185
Lampiran 6.3	Hasil Penilaian Praktikalitas Siswa .....	187
Lampiran 6.4	Hasil Penilaian Praktikalitas Guru.....	190
Lampiran 7	Daftar Nama Validator .....	192
Lampiran 8	Distribusi Skor Uji Kepraktisan Penilaian Guru .....	193
Lampiran 9	Angket Uji Praktikalitas Guru .....	199

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pembelajaran, matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari, baik pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA).<sup>1</sup> Hal ini sesuai Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran matematika, dan penjaskes sudah mulai dipisahkan dari tema di kelas IV, V dan VI. Mata pelajaran matematika dan penjaskes dipisahkan dari tema dilakukan sebagai upaya perbaikan kurikulum 2013. Dengan pemisahan ini pemerintah mengharapkan pelajaran matematika pada kurikulum 2013 dapat menanamkan konsep matematika dan mengembangkan keterampilan kepada peserta didik. Oleh karena itu paradigma pembelajaran pada kurikulum 2013 yang menekankan pada keterampilan abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kreativitas (*creativity*) dan kolaborasi (*collaboration*).<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sumarmo, Utari. *Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. (Bandung: Artikel FPMIPA UPI, 2010), hlm. 62.

<sup>2</sup> Triling dan fadel, *21<sup>st</sup> CenturySkills: Learning For Life In Our Time*, (Jossey Bass: USA, 2009), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University Sultan Saif Kasim Riau

Rotherdam & Willingham mencatat kesuksesan seorang peserta didik tergantung pada kecakapan abad 21 yang dimiliki oleh peserta didik, *Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skills* menggolongkan kecakapan abad 21 yaitu: berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Sesuai dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya, *National Education Association* berpendapat bahwa untuk mencapai kesuksesan serta memiliki kemampuan bersaing di masyarakat global, diharapkan peserta didik memiliki kecakapan sebagai komunikator, kreator, pemikir kritis, dan kolaborator.<sup>3</sup> Maka diperlukan kelengkapan pada bahan ajar agar tercapainya keterampilan-keterampilan yang di harapkan. Bahan ajar tersebut antara lain: Modul pembelajaran, buku ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran.

Menurut Prastowo, LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang memuat materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik, serta mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.<sup>4</sup> Menurut Pandoyo dalam Hamdani dalam menggunakan LKPD memiliki beberapa kelebihan, yaitu (a) membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, (b) memberikan dorongan kepada peserta didik agar

<sup>3</sup> Harli Trisdiono, *Strategi Pembelajaran abad 21*, (Yogyakarta: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Prov. D. I Yogyakarta, 2013), hlm. 29.

<sup>4</sup> Prastowo, A. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 204.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu bekerja secara mandiri, (c) peserta didik mampu mengembangkan konsep secara baik<sup>5</sup>.

Selain itu LKPD harus mampu merangsang siswa dalam meningkatkan pola pikir dan mengembangkan cara belajarnya mencakup beberapa aspek yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) serta memprioritaskan karakter dan integrasi keduanya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Akan tetapi LKPD yang masih digunakan oleh pendidik masih berupa LKPD yang beredar dipercetakan/agen buku sehingga LKPD tersebut tidak di sesuaikan dengan kondisi daerah atau sekolah yang menggunakannya. Seperti sekolah yang berbasis Islam alangkah baiknya jika menggunakan LKPD yang menanamkan nilai-nilai Islami demi mendukung terciptanya sikap spiritual yang terkandung dalam K1 kurikulum 2013. Pengajaran dengan LKPD adalah suatu bahan ajar yang sangat cocok untuk memfasilitasi keterampilan abad 21 peserta didik serta menanamkan nilai-nilai keIslaman dan sangat diharapkan pengembangan LKPD akan mendapat tanggapan yang positif terutama dari kalangan pendidik sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan November 2019 dengan guru Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru, pendidik tidak membuat LKPD sendiri, akan tetapi menggunakan LKPD yang sudah disediakan dari sekolah, serta LKPD dari aspek materi masih berisi ringkasan materi dengan beberapa contoh soal yang diikuti dengan latihan-latihan yang belum memuat tingkat pemahaman dan belum berorientasi kepada

<sup>5</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah ataupun penemuan selain itu LKPD yang sudah ada belum dapat mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik. Pada umumnya dalam LKPD hanya memuat soal-soal yang mempunyai satu jawaban benar atau *closed ended problem*.

Temuan lainnya pada LKPD yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru yaitu LKPD yang digunakan masih bersifat umum dan belum terintegrasi dengan nilai-nilai Islam baik akhlak, tauhid ataupun syariat. Dalam konten isi LKPD juga tidak menggunakan nuansa Islam seperti menyebut nama Allah, penggunaan nama-nama Islam, serta istilah-istilah Islam lainnya seperti mensedekahkan, mewaqafkan, menggunakan gambar-gambar Islami, contoh-contoh atau aplikasi.

Dari segi media yang digunakan dalam LKPD yang belum dikembangkan ini yaitu sangat sedikit menggunakan gambar dan tidak berwarna oleh gambar-gambar animasi yang menarik. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan pada bulan November 2019 terdapat bahwa 76,8 % peserta didik mulai merasa kurang tertarik dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung pada setiap Tema dan sulit memahami beberapa soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi pada materi yang telah di pelajari.

Berdasarkan hal tersebut pembelajaran yang menggunakan LKPD di MIN 3 Pekanbaru memiliki keterbatasan dalam mengembangkan keterampilan abad 21. Salah satu upaya yang dilakukan pendidik yaitu dengan memilih model pembelajaran yang efektif dalam memotivasi diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Sultan Sarif Kasim Riau

peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah. Pada proses pembelajaran, peserta didik diberikan LKPD dimana peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan tentang konsep yang akan dipelajari oleh peserta didik dan peserta didik secara mandiri menghubungkan antara konsep yang telah dipelajari dengan konsep yang akan diajarkan melalui arahan yang diberikan pendidik.

LKPD yang dikembangkan peneliti memiliki beberapa perbedaan dengan LKPD biasanya yaitu pada sisi spesifikasi produk LKPD ini khusus dikembangkan dengan menggunakan model *Discovery learning* dan nilai-nilai keIslaman. Model pembelajaran *Discovery learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengutamakan beberapa kegiatan seperti refleksi, berpikir, bereksperimen dan memperoleh kesimpulan yang lebih spesifik, serta membantu peserta didik dalam mengorganisasi dan mengkonstruksikan konsep berdasarkan penemuannya sendiri agar peserta didik secara aktif dapat terlibat secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sendiri bukan pasif hanya menerima dari pendidik seperti membaca ataupun mendengarkan.<sup>6</sup>

Terdapat beberapa sintaks dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu tahap *problem statement* yang membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok seperti berpikir dalam menganalisis, berkolaborasi dalam

<sup>6</sup> Abdullah, R, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah secara berkelompok sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan keterampilan Abad 21.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nila Sari Latif, Model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan LKPD, memudahkan peserta didik mendapatkan pengalaman dalam proses pembelajaran menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki seperti menemukan konsep/rumus, penerapan aturan pada masalah, menemukan pola, dan komunikasi matematika untuk diterapkan dengan baik pada aspek kemampuan matematika.<sup>8</sup>

Dilihat dari karakteristik model *Discovery learning* yang membangun pengetahuan dan peserta didik terlatih untuk dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok dan akan membantu peserta didik agar lebih aktif lagi dalam menemukan konsep dari materi yang dipelajari melalui proses penemuan dan pemecahan masalah secara ilmiah, sedangkan peran pendidik hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran *Discovery learning* ini. Soal-soal berbasis *Discovery learning* yang diberikan diharapkan dapat membuat siswa berpikir kritis, logis, analitis, dan dapat menarik kesimpulan atau dengan kata lain dapat mengembangkan keterampilan Abad 21 peserta didik.

LKPD memuat nilai-nilai keIslaman yaitu nilai akhlak, syariat dan tauhid namun dalam LKPD ini lebih dominan menuju kepada nilai akhlak,

<sup>7</sup> Hosnan, *Pendekatan Saitifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Perpustakaan nasional: KDT, 2014), hlm. 282.

<sup>8</sup> Nila Sari Latif, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan LKPD" Indonesian Digital Journal of Mathematics and education, volume 6, no. 2, 2019, hlm. 668.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haricicip mik UIN Suska Riau  
 Late Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan nilai akhlak yang ada akan diintegrasikan pada soal-soal dalam bentuk alur cerita. Nilai tauhid diintegrasikan dalam cerita inspiratif seperti sedekah atau wakaf. Integrasi nilai-nilai Islam tersebut akan disajikan melalui strategi pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam seperti menyebutkan nama Allah, menggunakan istilah atau nama-nama dalam Islam, ilustrasi yang memuat visual Islami, aplikasi/ccontoh-contoh, menyisipkan ayat atau hadis yang relevan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery learning* dan Nilai-Nilai KeIslaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru”.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pekanbaru belum efisien dalam penggunaannya belum dapat membantu peserta didik dalam membantu pemecahan masalah,
2. Bahan ajar yang digunakan belum mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan abad 21 peserta didik sekaligus penanaman nilai-nilai Islam.
3. Peserta didik mengalami kesulitan menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan keterampilan abad 21 peserta didik.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kondisi sekolah yang bernotaben Islam seperti LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam.
5. Ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal yang memuat kehidupan sehari-hari peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dirasa perlu untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, melibatkan peserta didik secara aktif dan bernuansa Islam yakni suatu model pembelajaran yang berbasis masalah/penemuan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam untuk mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik dalam pembelajaran matematika.

### C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini tidak semua identifikasi masalah yang akan diteliti. Karena keterbatasan waktu dan supaya penelitian ini lebih mendalam, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada masalah tertentu saja, yaitu pada aspek kevalidan dan kepratisan produk hasil Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery learning* dan Nilai-Nilai KeIslaman pada pokok bahasan pengukuran sudut untuk mengembangkan Keterampilan Abad 21 peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana tingkat validitas LKPD Matematika Berbasis *Discovery learning* dan Nilai-Nilai KeIslaman untuk mengembangkan keterampilan abad 21?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan LKPD Matematika Berbasis *Discovery learning* dan Nilai-Nilai KeIslaman untuk mengembangkan keterampilan abad 21?

### E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan dan menghasilkan LKPD matematika berbasis *Discovery learning* dan nilai-nilai KeIslaman untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yang memenuhi kriteria valid.
2. Mengembangkan dan Menghasilkan LKPD matematika berbasis *Discovery Learning* dan nilai-nilai keIslaman untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yang memenuhi kriteria praktis.

### F. Spesifikasi produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan LKPD matematika berbasis *Discovery Learning* dan nilai-nilai keislaman adalah:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah LKPD SD/MI yang berisi materi pengukuran sudut.
2. Kata pengantar berisi tentang gambaran LKPD yang dikembangkan dan penjelasan tentang model *Discovery Learning* dalam LKPD yaitu Stimulus (*stimulation*), identifikasi masalah (*problem statment*), pengumpulan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(*data collecting*), pengolahan data (*data processing*), verifikasi (*verification*), dan generalisasi (*generalization*).

3. Filtur LKPD memuat gambaran tentang bagian-bagian di dalam LKPD yang dikembangkan, halaman daftar isi memuat keterangan letak pada bagian-bagian dalam LKPD. Halaman ini memudahkan Pembaca untuk menemukan materi.
4. Materi pembelajaran disajikan secara logis dan sistematis yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam, yaitu menyebut nama Allah SWT, penggunaan istilah, visual, dan menyisipkan ayat Al-Qur'an/ Hadits yang relevan.
5. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan materi yang siswa pelajari, sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggunakan bahasa sesuai EYD dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.
6. Soal-soal pada LKPD pembelajaran matematika lebih menekankan pada keterampilan abad 21.

## G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoretis
  - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan model *Discovery learning* .
  - b. Bagi peneliti lain dapat menggunakan sebagai bahan kajian jika berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi lain.
2. Manfaat praktis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi sekolah, hasil pengembangan LKPD ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika dan memberikan fasilitas untuk meningkatkan keterampilan Abad 21 peserta didik.
- b. Bagi guru, LKPD yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik dan menjadi inspirasi bagi guru dalam proses pembelajaran matematika
- c. Bagi siswa, hasil pengembangan LKPD ini diharapkan dapat menyelesaikan persoalan matematika lebih kreatif lagi sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam dalam peserta didik serta dapat mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik.
- d. Bagi peneliti, hasil pengembangan LKPD ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan berpikir dan kemampuan dalam pembuatan LKPD berbasis *Discovery learning* dan nilai-nilai keIslaman untuk mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik.

## H. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa produk pengembangan LKPD berbasis *Discovery learning* dan nilai-nilai keIslaman ini dapat mengembangkan keterampilan Abad 21 pada pembelajaran matematika peserta didik dan sekaligus menanamkan nilai keIslaman kepada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keterampilan Abad 21

###### a. Pengertian Keterampilan Abad 21

Keterampilan abad 21 merupakan suatu kemampuan dalam bidang pendidikan yang harus dimiliki oleh semua warga Negara. Suatu Pendidikan berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung terbentuknya manusia yang cerdas dan memiliki daya saing di era globalisasi. Hal tersebut sejalan dengan Trilling dan Fadel bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), keterampilan kreatifitas (*creativity*) dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*).<sup>1</sup>

Suatu keharusan bagi sebuah pendidikan untuk mempersiapkan pembelajaran yang lebih inovatif dalam menghadapi abad 21 dan mengupayakan dapat meningkatkan kompetensi lulusan peserta didik yang memiliki keterampilan abad ke-21 (*Learning and Innovations Skills*) yang dibutuhkan saat ini

Pendidik harus menyadari betapa pentingnya keterampilan abad 21 yang harus dimiliki peserta didik oleh karena itu pendidik harus

<sup>1</sup> Daeng Ayub Natuna, *Kompetensi Abad 21 Guru Profesional*, (Pekanbaru: UR Press, 2020), hlm. 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan peserta didik yang memiliki kreatif, luwes dalam melakukan pemecahan masalah, mampu berpikir kritis, terampil dalam mengambil keputusan yang tepat untuk memecahkan masalah suatu masalah. Karena itu pendidikan diharapkan mampu membentuk lulusan yang memiliki kemampuan abad 21 tersebut, serta di dampingi dengan kemampuan sosial yakni mampu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah, mengomunikasikan gagasan, serta efektif, handal dalam bekerja sama dan mampu bekerja secara efisien baik secara individual maupun dalam komunitas atau kelompok.

#### b. Komponen Keterampilan Abad 21

Di dalam keterampilan Abad 21 terdapat beberap komponen yang sangat diperlukan. Menurut US-based Partnership for 21st Century Skills (P21), mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking Skills*), kemampuan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*), kemampuan komunikasi (*Communication skills*), dan kemampuan kolaborasi (*Collaboration skills*) sebagai sebuah keterampilan yang penting di abad ke-21.<sup>2</sup>

##### 1) Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah suatu proses yang menentukan asli, akurasi dan kelayakan sebuah informasi atau pengetahuan.<sup>3</sup> Berpikir

<sup>2</sup> Partnership for 21st Century Learning. (2015). *P21 Framework Definition*. Retrieved September 15, 2018, hlm. 46 from [http://www.p21.org/our-work/p21-framework/P21\\_Framework\\_Definitions\\_New\\_Logo-2015.pdf](http://www.p21.org/our-work/p21-framework/P21_Framework_Definitions_New_Logo-2015.pdf)

<sup>3</sup> Ennis, R. H. "Critical Thinking Assessment." *Theory into Practic*, Vol. 32 (2), Summer 1993, hlm. 179-186.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis merupakan beberapa operasi spesifik yang memuat analisis dan evaluasi yang mungkin dapat digunakan satu persatu atau dalam banyak kombinasi atau urutan tertentu dalam mendapatkan sebuah informasi yang akurat.

Berpikir kritis juga merupakan disiplin dari proses intelektual yang aktif dan terampil dalam membentuk suatu konsep, mengimplementasikan, menganalisis, mensintesis, dan/atau mengevaluasi suatu data yang dikumpulkan untuk mendapatkan sebuah informasi dari, atau dihasilkan oleh seseorang baik berupa, observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi untuk panduan dalam melakukan tindakan.<sup>4</sup>

Berpikir kritis dapat memberikan peserta didik agar lebih dalam terhadap pemahaman yang akan diperolehnya, hal ini dapat dilakukan peserta didik menjadi suatu kebiasaan berguna jika tindakan tersebut dapat dilakukan dengan lebih terarah guna peserta didik dalam memahami konsep matematika, menyelesaikan pemecahan masalah, mengambil kesimpulan, dan menilai hasil evaluasi dengan matang. Dalam matematika berpikir kritis akan membantu peserta didik untuk dapat mengorganisasikan dan menggabungkan berpikir matematis melalui kegiatan mengkomunikasikan, berpikir matematis secara koheren dan jelas kepada peserta didik, menganalisis dan

<sup>4</sup> Sihotang, Kasdin, dan Febiana Rima K. "Berpikir Kritis," dalam *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*, diedit oleh Yeremias Jena. (Jakarta: Sinar Harapan Press, 2012), hlm. 5.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi berpikir dan strategi menggunakan bahasa matematika untuk mengekspresikan ide-ide matematika dengan tepat.

## 2) Kemampuan Komunikasi

Komunikasi matematik biasanya tercantum dalam kurikulum, matematika sekolah menengah yang juga merupakan suatu kemampuan matematik esensial, dalam komunikasi matematika terdapat beberapa komponen tujuan pembelajaran matematika tersebut antara lain: peserta didik dapat mengomunikasikan gagasan dalam memecahkan suatu masalah dengan bentuk simbol, tabel, diagram, atau ekspresi matematik agar dapat memperjelas keadaan atau masalah, dan peserta didik dapat memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, selain itu sikap rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika akan berkembang, serta membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dengan sikap ulet dan percaya diri.<sup>5</sup>

Menurut Asikin, komunikasi matematika memiliki peranan penting yaitu: cara berpikir peserta didik dilatih menjadi semakin tajam, sebagai alat untuk menajamkan cara berpikir peserta didik, membimbing peserta didik mengorganisasikan pengetahuan matematik mereka, membantu peserta didik mengkontruksikan pengetahuan matematikanya, kreatif peserta didik dalam memecahkan masalah meningkat, penalarannya semakin maju, membangun

<sup>5</sup> Heris Hendrisana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 29.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan diri, keterampilan peserta didik dari segi sosial meningkat, membantu peserta didik dalam membangun komunitas matematika.<sup>6</sup>

Matematika mempunyai kelebihan lain dibandingkan dengan bahasa verbal. Matematika mengembangkan bahasa numerik yang memungkinkan untuk melakukan pengukuran secara kuantitatif.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang berguna untuk menyampaikan/mengirim informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima. Untuk itu, maka seseorang harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar ide dan daya kreativitas dapat dikembangkan, salah satu cara dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yaitu dengan sering berlatih agar menjadi kebiasaan hal tersebut seperti membentuk kelompok diskusi untuk memecahkan masalah.

### 3) Kemampuan Kolaborasi

Kolaborasi merupakan salah satu interaksi social yang berbentuk kerjasama. Menurut Abdulsyani kolaborasi berarti kerjasama yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dalam suatu proses sosial hal tersebut menjadi yang paling mendasar. Kerjasama biasanya melibatkan pembagian pemecahan masalah berupa persoalan kepada peserta didik, dimana

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 30.

<sup>7</sup> Zubaidah Amir MZ, *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Marwah, Vol. XII No. 1 Juni, 2013 hlm. 7.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap peserta didik bertanggung jawab untuk mampu mengerjakan setiap bagian pekerjaannya demi tercapainya tujuan secara bersama.<sup>8</sup>

Selama berkolaborasi para peserta didik diharapkan mampu bekerja sama untuk mengkonstruksikan pemahaman dan menyelesaikan setiap konsep dari berbagai masalah/ persoalan yang telah disajikan tersebut. Dalam hal ini, pendidik membagi beberapa tugas kepada peserta didik agar peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik dengan berbagai cara khusus pendidik mampu memfasilitasi peserta didik untuk menggunakan pengetahuan mereka dalam menyelesaikan tugas, saling menghormati antar rekan kerja dan pengembangan pemahaman tingkat tinggi juga akan lebih terfokuskan.<sup>9</sup>

Keunggulan pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi, membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar, kedalaman materi dan konsep pembelajaran mudah difahami oleh peserta didik, melatih peserta didik dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinannya, sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi meningkat, menumbuhkan harga diri peserta didik dalam bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, belajar secara inklusif, menumbuhkan rasa saling memiliki antara satu dengan yang lainnya agar tujuan pembelajaran

<sup>8</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 157.

<sup>9</sup> Apriono, Djoko, *Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kolaboratif*, Jakarta, 2009, hlm. 296.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai, dan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan abad 21 untuk kehidupan sehari-harinya dimasyarakat. Keterampilan dalam berpikir kritis dan efektif dapat ditingkatkan salah satunya dengan menggunakan pembelajaran yang bersifat kerjasama seperti pembelajaran dengan diskusi, klarifikasi gagasan, dan evaluasi dari orang lain untuk mendapatkan pengetahuan faktual.

## 4) Kemampuan Kreatif

Kemampuan kreatif menurut Ahmad susanto adalah suatu proses sadar terhadap masalah-masalah baik sebuah kekurangan atau celah didalam pengetahuan yang memerlukan suatu solusi yang berbeda dengan sebelumnya serta informasi yang ada dari gudang memori atau sumber-sumber eksternal<sup>10</sup>. Berpikir kreatif secara sederhana diartikan yaitu sebagai suatu cara berbeda yang dilakukan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu persoalan.<sup>11</sup>

Kreatif sering kali berkaitan dengan penemuan sesuatu hal yang baru untuk menghasilkan yang baru pula dengan menggunakan sesuatu hal yang mungkin telah ada<sup>12</sup>. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif adalah sebuah proses untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat melalui pemikiran yang luwes sehingga menghasilkan ide atau gagasan baru yang masih memiliki kaitan dengan permasalahan yang

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.110

<sup>11</sup> Momon Sudarma, *Op.Cit.*, hlm.232

<sup>12</sup>Tomi Tridaya Putra, dkk, "Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan pembelajaran berbasis masalah", *Jurnal Pendidikan Matematika*, part 3.vol.1.No.1,2012, hlm.23.

akan diselesaikan, dengan mempertimbangkan informasi baru serta berupa ide-ide yang tidak seperti biasa, dan membantu memuat hubungan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah tersebut.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Abad 21

Dalam keterampilan Abad 21, pendidik harus mampu memanfaatkan respon peserta didik dalam mengevaluasi pemahaman awal dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang lebih mendalam lagi dan dapat digunakan dalam merangsang konsep-konsep baru yang hendak diperkenalkan oleh pendidik untuk menantang pemikiran peserta didik dalam membangun pengetahuannya dan menumbuhkan keterampilan peserta didik, dengan begitu hasil belajar peserta didik akan meningkat baik keterampilan abad 21 maupun keterampilan sosial peserta didik. Individu yang memiliki hasil belajar yang baik adalah ketika hasil yang didapatkan melebihi harapan atau batas nilai yang telah ditentukan hal ini dapat dilakukan dengan menghafal dan mengulang fakta dan pengetahuan yang terputus (dengan aplikasi tertentu), dan memahami konsep yang dianggap sulit untuk mendapatkan peluang dalam mengembangkan keterampilan dengan ide-ide yang kompleks, selanjutnya mengevaluasi ide tersebut, dan membuat kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sendiri dari pengetahuan yang didapatkan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:<sup>13</sup>

#### 1) Personalisasi dan Penyesuaian Belajar

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh keahlian yaitu melalui proses pembelajaran, pembelajaran sebaiknya ditunjukkan untuk mengakomodasi beragam gaya dan cara belajar siswa yang berbeda-beda satu dnegan lainnya. Dalam pembelajaran abad 21 memerlukan pembelajaran yang lebih personal untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkan kreativitas. Selain itu personalisasi juga dibutuhkan dalam pembelajaran, personalisai ini dapat terjadi ketika ada kerjasama antara peserta didik yang saling berkolaborasi. Dengan adanya Kolaborasi diharapkan menjadi proses berbagi inovasi pembelajaran terjadi lebih cepat dan informasi kemajuan bakat serta minat peserta didik lebih mudah dipahami oleh pendidik.

#### 2) Penekanan pada Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang ideal untuk memenuhi tujuan pendidikan abad ke-21, karena melibatkan prinsip 4C yaitu critical thinking, communication, collaboration dan creativity (berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas).

#### 3) Dorong Kerjasama dan Komunikasi

Pada saat ini kerjasama sangat dibutuhkan karena seseorang tidak dapat bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain oleh karena itu kemampuan seseorang untuk berkolaborasi dan berkomunikasi menjadi hal yang diperlukan dalam mendorong kerjasama, terlebih dengan kehadiran teknologi yang semakin pesat dibidang komunikasi sehingga Kolaborasi dalam pembelajaran menjadi suatu hal yang penting dalam pembelajaran abad 21 yang menggeser pola pembelajaran biasanya.

#### 4) Sarana Belajar yang Tepat

Sarana belajar mengajar memainkan peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mengkontruksikan pengetahuannya sendiri, selain itu perkembangan teknologi juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran masa kini dan dapat menciptakan peluang baru bagi pendidik dalam merancang sara pembelajaran abad

<sup>13</sup> Seminar Nasional Pendidikan dengan tema “Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21”, tanggal 10 Desember 2016 di Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang – Kalimantan Barat, hlm. 11.



21, namun teknologi semata tidak dapat menjamin keberhasilan pembelajaran. Terdapat banyak sarana pembelajaran bagi guru untuk merangsang belajar dan membantu siswa menciptakan pengetahuan baru.

#### 5) Pembelajaran yang dikembangkan

Dalam pembelajaran abad 21 diperlukan beragam pilihan dalam mengembangkan pembelajaran, yang hanya tidak terbatas pada ruang kelas saja akan tetapi juga diluar ruangan kelas seperti penggunaan beragam teknologi diluar kelas memungkinkan pendidik untuk memiliki bentuk-bentuk pembelajaran. Setiap peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Peserta didik dapat terus mencari dan memperoleh pengetahuan dimana saja dan kapan saja dari berbagai sumber termasuk buku, LKPD, website, media sosial, dan lain-lain yang telah dikembangkan.

Dari faktor-faktor tersebut, untuk mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik, ada beberapa hal dapat dilakukan oleh pendidik yaitu dengan kemampuan pendidik dalam mempersiapkan dan mengembangkan materi yang akan dibuat dalam LKPD. Faktor bahan ajar juga dapat mempengaruhi keterampilan abad 21 peserta didik salah satu bahan ajar yaitu LKPD. LKPD merupakan kumpulan dari soal-soal yang berisikan petunjuk bagi peserta didik untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu melalui rangkaian proses penyelidikan untuk dapat menjawab soal-soal yang telah diberikan sehingga peserta didik dapat menyelesaikan kompetensi dasar tertentu yang telah diberikan.

Berdasarkan penjelasan LKPD juga dapat berperan:<sup>14</sup>

- 1) Sebagai bahan ajar yang dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dan lebih mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai mempermudah materi yang telah diberikan kepada peserta didik.

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm.205.



- 3) Sebagai bahan ajar untuk berlatih yang memudahkan peserta didik dalam memperkaya wawasan.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik semakin mudah.

Oleh karena itu, pembelajaran dengan LKPD secara efektif dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan abad 21 secara optimal. LKPD tersebut menggunakan model pembelajaran yaitu *Discovery Learning*. Didalam LKPD materi disajikan sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning* yang menarik serta membuat keterampilan abad 21 peserta didik terfasilitasi, peserta didik akan dihadapkan dengan soal yang menuntut kemampuannya untuk bereksperimen atau “bermain” dengan konsep-konsep dan membuat keterampilan abad 21 terfasilitasi.

#### d. Empat Prinsip Dalam Pembelajaran Abad 21

Dalam keterampilan di abad ke-21 terdapat beberapa pilar kehidupan yang masih relevan dalam pembelajaran, pilar tersebut terbagi menjadi empat yaitu mencakup: *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together* yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

##### 1) *Learning to Know*

Belajar mengetahui merupakan suatu kegiatan yang dapat memperoleh kedalaman dari suatu materi dan memanfaatkan materi tersebut dalam penguasaan terhadap pengetahuan. Salah satu hal

<sup>15</sup> Siti Zubaidah, “Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran”, Jurnal Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang, hlm. 8.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendasar dalam pembelajaran abad 21 yaitu dari segi penguasaan materi yang penting bagi peserta didik dalam membentuk keterampilan abad 21. Peserta didik juga harus memiliki motivasi yang besar dalam diri agar memiliki kemauan untuk belajar sepanjang hayat. Sehingga peserta didik harus secara terus menerus untuk menilai kemampuan diri tentang segala pengetahuan yang sudah didapatkan oleh peserta didik dan terus termotivasi untuk selalu membangun sendiri pengetahuan agar memperkaya pemahaman untuk kesuksesan. Selain itu peserta didik diharapkan mampu untuk belajar dalam menyelesaikan segala situasi baru yang memerlukan pemecahan masalah melalui keterampilan yang baru.

Pembelajaran saat ini hendaknya lebih menekankan pada pembelajaran yang interdisipliner pada tema pembelajaran seperti pembelajaran pada abad 21. Terdapat empat tema khusus yang relevan serta diperlukan dalam era modren saat ini yaitu: 1) kesadaran akan global; 2) literasi berkaitan dengan keuangan, ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan; 3) literasi kewarganegaraan; dan 4) literasi kesehatan. Beberapa tema tersebut sangat diperlukan sebagai sub tema dalam pembelajaran disekolah agar mempersiapkan lulusan yang dapat menghadapi kehidupan dimasa global saat ini maupun dunia kerja yang lebih maju dimasa mendatang dengan lebih baik.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) *Learning to Do*

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat peserta didik harus mampu menyesuaikan diri serta beradaptasi, hal ini dapat dilakukan ketika peserta didik dengan belajar berkarya. Peserta didik maupun anggota masyarakat lainnya sama-sama perlu pengetahuan akademik dan terapan dalam menghubungkan antara pengetahuan dengan keterampilan, kreatif dan adaptif, serta mampu membangun semua aspek-aspek tersebut ke dalam keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3) *Learning to Be*

Dalam abad 21 saat ini yang dibutuhkan oleh peserta didik tidak hanya keterampilan akademik atau kognitif sebagai keterampilan dalam menunjang peserta didik untuk dapat sukses dikedepannya. Secara harfiah memang keterampilan kognitif juga penting bagi peserta didik karena peserta didik yang memiliki kompetensi kognitif yang fundamental merupakan pribadi yang berkualitas dan beridentitas. Peserta didik seperti ini memiliki kemampuan yang lebih dalam menanggapi persoalan dalam konflik yang kritis serta siap mengatasi dan memecahkan masalah yang sulit dimasa yang akan datang.



#### 4) *Learning to Live Together*

Dalam kehidupan bekerja sama memiliki banyak kelebihan yang sangat signifikan dari pada bekerja secara individu. Beberapa contoh menunjukkan ketika peserta didik belajar dalam koperatif pencapaian yang didapat lebih menunjukan level kemampuan yang cukup tinggi jika dilihat dari hasil pemikiran dan kemampuan untuk menyimpan informasi dalam jangka waktu yang panjang dari pada peserta yang belajar secara individu. Belajar koperatif memberikan berbagai kesempatan bagi peserta didik agar terlibat langsung sehingga dalam diskusi menjadi aktif, selain itu pendidik juga dapat memantau strategi dan hasil pencapaian belajar peserta didik yang telah berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

#### e. **Indikator Keterampilan Abad 21**

Dalam keterampilan abad 21, terdapat keterampilan yang diberdayakan khusus dalam proses kegiatan pembelajaran, seperti keterampilan dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, metakognisi, keterampilan dalam komunikasi, kolaborasi dalam kelompok, berinovasi dan berkreasi, mampu dalam literasi informasi yang baik, dan segala jenis keterampilan lain yang mendukung.

Berdasarkan komponen keterampilan Abad 21, dapat ditentukan indikator keterampilan Abad 21 sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel 2.1**  
**Indikator Keterampilan Abad 21**

No	Keterampilan Abad 21 yang dinilai	Indikator
1	Kemampuan Berpikir Kritis	Interpretasi
		Analisis
		Evaluasi
		Inference
2	Kemampuan Komunikasi	Benda nyata, diagram dan gambar dapat dihubungkan kedalam ide matematika
		Menggunakan benda-benda nyata dalam menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematik baik secara tulisan dan lisan,
		Peristiwa kehidupan sehari-hari dapat dinyatakan dengan menggunakan bahasa simbol matematika
		Berdiskusi, mendengar dan menulis hal yang berkaitan dengan matematika
3	Kemampuan Kolaborasi	Efektif dalam bekerjasama dalam kelompok
		Secara koperatif bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan
		Membuat kompromi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan agar mencapai tujuan bersama
		Saling berkomunikasi dalam kelompok secara efektif
		Beradaptasi sesama anggota tim
4	Kemampuan Kreatif	Berpikir Lancer
		Berpikir Luwes
		Berpikir Orisinal
		Berpikir Memerinci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai KeIslaman.

### a. Pengertian LKPD berbasis *Discovery Learning* dan Nilai KeIslaman.

#### 1) Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik dulunya disebut dengan Lembar Kerja Siswa yang disingkat dengan LKS<sup>16</sup>. Istilah anak didik memiliki arti anak (yaitu yang belum akil baligh) yang telah diserahkan oleh orang tua/wali kepada guru/memiliki tanggung untuk menyayangi peserta didik tersebut layaknya seperti anak sendiri tanpa membeda-bedakan antra yang satu dengan lainnya. Adapun istilah peserta didik adalah kata yang saat ini sering dipakai pada proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan istilah peserta didik lebih ditekankan kepada pentingnya murid/peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Sebuah perubahan istilah dari murid/siswa menjadi anak didik, kemudian berubah kembali menjadi peserta didik, hal ini ditujukan agar mengubah tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pendidik dalam proses pembelajaran kepada peserta didik<sup>17</sup>. Hal ini tercermin dalam

<sup>16</sup>Yusefdi, "Pengembangan LKPD Matematika Dengan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6 BENGKULU", Skripsi: Universitas Bengkulu, 2012, hlm. 17.

<sup>17</sup>Rohman, *Peserta Didik, Guru dan Model Pembelajaran*, dapat dilihat pada <http://m.kompasiana.com/srohman/catatan-harian-guru-7-peserta-didik-guru-dan-model>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pengertian peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sehingga menyebabkan kata siswa berubah menjadi istilah peserta didik, sehingga LKPD kerap kali dibaca menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)<sup>18</sup>.

Lembar Kerja Peserta Didik yaitu suatu kumpulan dari materi ajar yang sudah dimodifikasi dengan sangat baik, sehingga membantu peserta didik dalam mempelajari materi ajar tersebut dan diharapkan peserta didik dapat secara mandiri menyelesaikannya<sup>19</sup>. LKPD merupakan bahan ajar yang termuat dalam kumpulan lembaran kertas-kertas berisikan tugas-tugas serta soal-soal yang sudah diringkas dan memuat langkah-langkah dalam pengerjaannya sehingga memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan. Dengan begitu tujuan dari pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dapat dicapai oleh peserta didik dengan maksimal.<sup>20</sup>

Secara umum, Lembar Kerja Peserta Didik merupakan sebuah pelengkap dalam proses pembelajaran dan menunjang keberhasilan belajar peserta didik atau sama sarana pendukung

pembelajaran\_55087c4e813311bc17b1e131 [Online], diakses pada Jum'at, 6 Desember 2019 pukul 20.00.

<sup>18</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 176.

<sup>19</sup>Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm. 204.

<sup>20</sup>*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelaksanaan Rencana Pembelajaran (RPP)<sup>21</sup>. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dimaksudkan untuk memicu dan membantu peserta didik menyelesaikan pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik mampu menguasai pemahaman dari konsep yang telah diberikan, memiliki keterampilan dan sikap yang telah tercerminkan dalam pembelajaran yang telah diberikan, dengan LKPD pendidik dapat dengan mudah untuk memfasilitasi dan mengarahkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Dari penjelasan tersebut, Lembar Kerja Peserta Didik merupakan kumpulan-kumpulan lembar yang berisi materi, tugas dan petunjuk atau berisikan langkah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan pendidik kepada peserta didiknya. Tugas yang diberikan berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menjadikan peserta didik mampu belajar secara mandiri.

## 2) Pengertian *Discovery Learning*.

Model pembelajaran menurut Trianto adalah suatu perencanaan pembelajaran di dalam kelas ataupun diluar kelas melalui pola yang sudah terancang dengan sangat baik dan menjadi pedoman dari pendidik dalam melaksanakan proses mengajar.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah kurikulum yang telah dirancang dalam bentuk

<sup>21</sup>Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm.166.

<sup>22</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola yang berisikan rancangan bahan-bahan pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik dalam membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas.<sup>23</sup>

Model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) adalah salah satu dari tiga jenis model pembelajaran yang disarankan Kurikulum 2013. E. Kosasih mengatakan bahwa model pembelajaran penemuan atau *Discovery learning* adalah pembelajaran yang sering disebut dengan nama penemuan. Sehingga, model ini membantu peserta didik dalam menemukan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pendidik melalui langkah-langkah yang telah dipelajari oleh peserta didik. Selain itu peserta didik diharapkan terbiasa untuk menjadi seorang ilmuwan atau saintis yang dapat menyelesaikan sebuah masalah yang diberikan oleh pendidik. Dalam pembelajaran ini peserta didik harus aktif dalam pembelajaran sehingga tidak lagi menjadi penerima tetapi langsung melakukan untuk mendapatkan sebuah informasi baru dalam proses pembelajaran peserta didik juga akan menjadi lebih aktif lagi, bahkan peserta didik memiliki keahlian yang sangat baik seperti dapat menjadi seorang pencipta ilmu pengetahuan.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Suryosubroto model penemuan adalah proses

<sup>23</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 133.

<sup>24</sup> E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), hlm. 83.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara bertahap dalam pengajaran peserta didik untuk memanipulasi objek-objek percobaan sebelum sampai pada tahap kesimpulan akhir dari percobaan. Sehingga pendidik tidak lagi menjelaskan secara detail lagi dan peserta didik menjadi sadar bahwa mereka harus aktif dalam proses pembelajaran.<sup>25</sup> Sund memberikan pendapat bahwa *Discovery* adalah kemampuan peserta didik melalui tahapan mental dalam mengasimilasi suatu permasalahan yang bersifat konsep ataupun prinsip dalam pembelajaran. Tahapan mental tersebut yaitu mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya.<sup>26</sup>

Model pembelajaran *discovery learning* juga salah satu model yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif lagi dengan mencari sendiri serta menemukan penyelesaian dari permasalahan yang telah diberikan oleh pendidik dengan prosedural *discovery* sehingga peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan kreativitas dan peserta didik dapat merasakan langsung proses pengalihan informasi hingga peserta didik mampu mengingat lebih dalam kesimpulan dari hasil penemuan yang telah dilakukan, serta disini tugas pendidik hanya sebagai

<sup>25</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.78.

<sup>26</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitator dan tidak lagi memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.<sup>27</sup>

*Discovery learning* dalam pandangan Bruner merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dan mendorong peserta didik mengajukan beberapa pertanyaan sehingga dapat menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum yang masih praktis. Dari hal tersebut menjadi landasan ide J. Bruner yang juga pendapat dari Piaget bahwa seorang peserta didik memiliki peranan aktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas maupun diluar kelas/lingkungan. sehingga, Bruner menggunakan pandangan *discovery learning*, yaitu peserta didik harus dapat mengorganisasikan segala tugas yang dipelajari dalam proses pembelajaran yang berbentuk akhir berupa generalisasi.<sup>28</sup> Penemuan (*discovery*) adalah suatu pandangan konstruktivisme yang dikembangkan menjadi model pembelajaran. Model ini melibatkan peserta didik secara langsung sehingga peserta didik menjadi lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami disiplin ilmu melalui oetingnya pemahaman struktural.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Hosnan, D. M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 280.

<sup>28</sup> Hosnan, D. M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 281.

<sup>29</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menjelaskan bahwa model pembelajaran *Discovery learning* (penemuan) adalah suatu model pembelajaran dengan cara menyampaikan materi ajar untuk mengaktifkan siswa, dimana siswa menemukan dan menyelidiki sendiri permasalahan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah akan dikembangkan pendidik sehingga peserta didik menemukan hal yang baru dan membangun sendiri pengetahuannya. Hal ini dikarenakan dengan cara menemukan daya ingat dan pemahaman peserta didik akan terus berkembang.

### 3) Nilai-Nilai KeIslaman

Menurut Abdussysyagir penggunaan pembelajaran yang menggunakan konteks keIslaman pada pembelajaran matematika di lingkungan Islam yang dominan beragama Islam dapat mengubah siswa terhadap citra pelajaran matematika lebih menyenangkan menyebabkan hasil belajar siswa meningkat.<sup>30</sup>

Pendekatan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memasukan nilai-nilai keIslaman pada tiap pembelajaran yang dimasukan dalam materi yang disertai dengan contoh-contoh soal. Nuansa Islam juga akan ada didalam media pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Nilai-nilai keIslaman seperti agidah, akhlak dan syariat tersebut akan diintegrasikan kedalam muatan pelajaran matematika.

<sup>30</sup> Utami, Tesis :”Pengembangan perangkat pembelajran berbasis Problem Basic Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Barisan Dan Deret”, (Jember: universitas jember, 2017), hlm. 24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai keIslaman berupaya menumbuhkan nilai aqidah, syariah dan akhlak. Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan adalah 1) nilai aqidah yang berkaitan dengan segala urusan diyakini kebenaran dengan hati, membuat menjadi jiwa tenang, dan tidak ada keraguan yang dicampur adukan. Hal ini semua menjadi suatu kewajiban, 2) nilai syariah yaitu berhubungan dengan jalan hidup yang telah ditentukan oleh Allah SWT terhadap hamba-hambanya sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai keseharian di dunia yang akan berujung pada kehidupan akhirat yaitu: nilai beribadah, muamalah, munaqahad, jinayah, dan syiasah, 3) nilai akhlak yaitu nilai yang berhubungan dengan nilai kejiwaan seseorang yang bertindak sebagai pendorong dalam melakukan perbuatan sebelum memikirkan perbuatannya, meliputi: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap makhluk Allah seperti terhadap manusia, tumbuhan, hewan serta dilingkungan yang telah Allah ciptakan.

Untuk menumbuhkan nilai ke Islaman dalam pembelajaran matematika diperlukan beberapa strategi yang dapat membaantu pendidik dalam menamakan nilai-nilai Islam tersebut, strategi ini dapat dimasukkan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik misalnya mengkaitkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang diintegrasikan kedalam materi matematika yaitu selalu menyebut nama Allah dalam memulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kegiatan pembelajaran dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, menggunakan istilah- istilah yang Islami, lustrasi gambar-gambar Islami, penggunaan atau contoh-contoh soal yang berintegrasi dengan nilai keIslaman, memasukan ayat atau hadits yang sesuai dengan materi yang akan disajikan, menelusuri sejarah-sejarah Islam, jaringan topik serta simbol ayat-ayat kauniah.<sup>31</sup>

#### b. Komponen Komponen LKPD berbasis *Discovery learning* dan Nilai-Nilai KeIslaman

LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD matematika berbasis *Discovery learning*. LKPD yang akan dikembangkan memiliki beberapa perbedaan dengan LKPD sebelumnya karena telah dilakukan modifikasi yaitu membuat LKPD berbasis *Discovery learning* dan Nilai-nilai KeIslaman. Berikut ini beberapa komponen dalam LKPD yang dikembangkan antara lain:

##### 1) Ukuran

LKPD ini memakai ukuran yang dapat memuat tercapainya KI dan KD yang akan dipelajari oleh pendidik. Selain itu LKPD yang dikembangkan juga memiliki ruang yang cukup luas yang memudahkan peserta didik dalam membuat peta konsep atau alur apabila peserta didik menyelesaikan masalah yang telah disajikan, ukuran pada LKPD ini yaitu A4.

<sup>31</sup> Mimi hariyani, “Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-nilai Islam” Journal Menara, Vol. 12 No. 2 2013, hlm. 152.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kepadatan halaman

Dalam LKPD kepadatan halaman sangat diperlukan agar memudahkan peserta didik dalam memfokuskan perhatian terhadap tulisan isi yang ada dalam halaman. Selain itu pengorganisasian halaman harus diperhatikan agar peserta didik mudah dalam melihat judul umum dan sub judul yang terdapat dalam halaman, dengan memudahkan peserta didik melihat judul dan sub judul yang telah diberikan maka peserta didik juga akan mudah memahami seluruh materi yang telah dituliskan didalam LKPD yang telah dikembangkan. Kepadatan halaman ini dapat dilakukan dengan mengatur besar huruf yang sesuai dengan judul, sub judul dan isi dari materi yang terdapat didalam LKPD. Selain itu penulis juga harus memperhatikan kekonsistensian dalam penulisan huruf dan besar jenis huruf yang terdapat dalam LKPD.

## 3) Kejelasan

Dalam LKPD kejelasan sebuah materi adalah salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh penulis dan LKPD harus jelas dibaca peserta didik. LKPD akan memberikan hasil yang optimal apabila yang tertuang dalam LKPD dapat dibaca dengan jelas oleh peserta didik karena didalam LKPD peserta didika kan diminta untuk melakukan langkah-langkah/prosedur kerja yang akan membantu peserta didik dalam menyelesaikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan. Selain itu materi ajar dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran juga harus ditulis menggunakan bahasa yang baku, universal, jelas, sederhana, komunikatif dan mudah dipahami oleh peserta didikserta di padukan dengan nilai keIslaman.

Berdasarkan komponen komponen LKPD berbasis *Discovery learning* dan nilai-nilai keIslaman tersebut peneliti mrenembangkan LKPD yang berisikan beberapa komponen diantaranya yaitu:

#### 1) Sampul LKPD

Dalam LKPD terdapat sampul yang terdiri dari sampul depan dan sampul belakang. Pada Sampul LKPD terdapat judul LKPD, nama penulis dan gambar yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diambil.

#### 2) Kata Pengantar

Kata pengantar memuat gambaran dan penjelasan mengenai gambaran singkat LKPD baik tentang model LKPD maupun berisi tentang kata sambutan dari penulis serta apresiasi penulis terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

#### 3) Fitur LKPD

Fitur LKPD memuat gambaran rinci mengenai bagian yang terdapat didalam LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti.

#### 4) Daftar isi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar isi merupakan salah satu hal yang penting yang sangat menjadi pedoman bagi pembaca dalam melihat isi secara keseluruhan yang terdapat dalam LKPD. Halaman daftar isi ini juga yang memudahkan pembaca untuk menemukan materi yang diinginkan oleh pembaca.

#### 5) Bagian isi

LKPD yang baik harus memuat isi yang menarik dan menggunakan penyusunan yang tepat, penyusunan ini dilakukan untuk menjabarkan materi yang akan dituliskan pada bagian isi selain itu penyusunan materi dilakukan untuk mencari jenis permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan disesuaikan dengan judul dan sub judul yang terdapat dalam materi kemudian disajikan dalam bentuk prosedural yang berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai macam sumber.

Dalam akhir isi diberikan beberapa latihan soal yang sesuai dengan indikator mata pelajaran yang diturunkan kompetensi dasar yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Soal-soal tersebut digunakan oleh pendidik sebagai evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik selain itu juga digunakan sebagai pengukur pemahaman peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan LKPD.

#### 6) Daftar pustaka



Diakhir LKPD penulis mencantumkan daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi yang digunakan ketika mengembangkan LKPD.

### c. Tahapan LKPD Berbasis *Discovery learning*.

Langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery learning* (penemuan) menurut Mulyasa yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Stimulus (*stimulation*). Dalam kegiatan ini pendidik melakukan rangsangan awal pada awal kegiatan pembelajaran misalnya pendidik membikin bahan bacaan, materi, gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran dan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- 2) Identifikasi masalah (*Problem Statement*). Dalam langkah ini peserta didik menanya, mengamati, mencoba dan mengidentifikasi permasalahan yang telah disampaikan oleh pendidik diawal pembelajaran.
- 3) Pengumpulan data (*data collecting*). Dalam langkah ini peserta didik yang telah mengidentifikasi permasalahan tersebut diharapkan untuk mengumpulkan segala informasi untuk memecahkan masalah

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 144.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang telah diberikan oleh pendidik serta peserta didik dapat menentukan berbagai alternatif dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan ketelitian, kreatif dan akurasi.
- 4) Pengolahan data (*data processing*). Pada tahapan ini pendidik melatih peserta didik dalam mengeksplorasi data-data yang telah dikumpulkan secara konseptual dan diaplikasikan secara kontekstual dalam kehidupan nyata peserta didik, sehingga dalam proses pengolahan data ini peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan dalam berpikir kritis disertai kreatif dalam mengambil kesimpulan yang lebih tepat.
  - 5) Verifikasi (*verification*). Pada langkah ini pendidik dapat mengarahkan peserta didik untuk menilai apakah data yang telah peserta didik kumpulkan dan yang telah diolah sudah mendekati kebenaran/keabsahan melalui berbagai tahapan yaitu berkolaborasi dengan peserta didik lainnya dan mencari berbagai referensi yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran serta memverifikasi data yang telah diolah untuk dimuat menjadi kesimpulan yang telah digeneralisasikan.
  - 6) Generalisasi (*generalization*). Pada tahap ini pendidik membantu peserta didik dalam membuat sebuah kesimpulan berdasarkan data-data informasi yang telah didapatkan oleh peserta didik dan telah melewati tahapan verifikasi. Dengan kegiatan ini peserta didik



dilatih untuk dapat mengkomunikasikan dan melatih pengetahuan metakognitif.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model *Discovery learning* menurut Kosasih adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

#### 1) Perencanaan

- a) Menentukan Kompetensi Dasar untuk mengembangkan indikator pembelajaran dalam menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b) Melakukan identifikasi masalah terhadap stimulan yang telah diberikan oleh pendidik, identifikasi masalah harus ditemukan oleh peserta didik dengan memperhatikan tingkat kesulitan pada materi pembelajaran sehingga peserta didik dengan mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang telah disajikan.
- c) Pendidik harus menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dalam melakukan penelitian/melakukan eksperimen serta pendidik juga harus mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik. Beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan yaitu forum diskusi antar peserta didik, bereksperimen, ujicoba lapangan, pengamatan langsung serta kunjungan ke studi alam dan perpustakaan. Sedangkan dalam perangkat pembelajaran

<sup>33</sup> Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), hlm. 85-86.



dapat menggunakan LKPD referensi, buku-buku, media pembelajaran, instrumen-instrumen penulisan.

## 2) Pelaksanaan

Kegiatan inti untuk model penemuan ini adalah sebagai berikut:

### a) Merumuskan masalah

Dalam kegiatan merumuskan masalah pendidik telah memberikan rangsangan berupa masalah yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang mendalam peserta didik dan termotivasi dalam menyelesaikan dan menyelidiki lebih mendalam segala permasalahan yang telah disajikan oleh pendidik.

### b) Membuat jawaban sementara (hipotesis)

Pendidik memberikan arahan agar peserta didik dapat membuat hipotesis sebelum melakukan kegiatan identifikasi masalah, hipotesis ini bisa berupa dugaan peserta didik terhadap jawaban yang dianggap benar.

### c) Mengumpulkan data

Setelah peserta didik diminta untuk memiliki dugaan atau hipotesis yang bermuara terhadap jawaban dalam menyelesaikan masalah yang telah disajikan, peserta didik harus mengumpulkan data berupa informasi yang menunjang dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan masalah. Hipotesis merupakan jawaban sementara.

#### d) Perumusan kesimpulan

Dari sekian banyak data informasi yang telah dikumpulkan oleh peserta didik selanjutnya diolah dan dikoreksi untuk mendapatkan jawaban yang valid. Data-data yang sudah dianggap valid selanjutnya dirumuskan dalam bentuk kesimpulan. Kesimpulan inilah yang dilakukan oleh peserta didik sebagai dasar dalam melakukan rangkaian kegiatan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan.

#### e) Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan disini pendidik menindaklanjuti hasil-hasil temuan dari peserta didik yang berupa lembar-lembar kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan oleh peserta didik dapat dikomunikasikan dalam melaporkan hasilnya di depan kelas ataupun juga dalam forum diskusi masing-masing kelompok untuk ditanggapi oleh peserta didik yang lain. Selain itu lembar kesimpulan yang telah dikumpulkan tersebut bisa dijadikan portofolio peserta didik yang berisi kumpulan penemuan peserta didik.

### 3) Sistem penilaian

Dalam penilaian prosedur penemuan yang dilakukan peserta didik selama kegiatan berlangsung dapat dilakukan beberapa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian yaitu penilaian mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Segala aspek penilaian harus merangkum segala indikator yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### d. Kriteria LKPD Berbasis *Discovery Learning*.

Penyusunan LKPD harus memenuhi berbagai persyaratan yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknik.

##### 1) Syarat didaktik

Syarat didaktik berhubungan dengan asas pembelajaran efektif, yaitu.<sup>34</sup>

- a) Dalam LKPD harus merangkum segala aspek kemampuan yang berbeda dari setiap peserta didik, dimana setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda yaitu ada peserta didik yang cepat dalam mengerjakan LKPD, sedang dan lambat dalam pengerjaannya. Sehingga dapat dikatakan LKPD harus bersifat homogen.
- b) Sebagai petunjuk bagi peserta didik dalam mendapatkan informasi mengenai konsep-konsep yang akan ditemukan oleh peserta didik.
- c) Memiliki berbagai macam ransangan melalui berbagai media dan prosedur peserta didik dalam menemukan informasi baik berupa menulis, bereksperimen, praktikum, dan lainnya sebagai dasar dari peserta didik dalam memahami pembelajaran.
- d) Mengembangkan berbagai kemampuan baik pada aspek kognitif, komunikasi sosial, moral, emosional dan estetika dalam diri peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep fakta dan prosedural saja akan tetapi juga mengetahui hubungan sosial dan psikologis
- e) LKPD harus dapat membantu dalam proses pengembangan pribadi dari peserta didik dalam proses belajar mengajar dan memberikan pengalaman yang lebih bersifat kontekstual.

##### 2) Syarat konstruksi

<sup>34</sup>Fikrotur Rofiah, *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)* tersedia pada: <http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/lembar-kegiatan-peserta-didik-LKPD.html> [Online], diakses pada Jum'at, 6 Desember 2019.



Syarat konstruksi merupakan syarat- syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Adapun syarat-syarat konstruksi tersebut, yaitu:<sup>35</sup>

- a) LKPD harus menggunakan tata bahasa yang sesuai tingkat perkembangan peserta didik.
- b) Struktur antar kalimat dalam LKPD harus jelas dan tepat.
- c) Urutan dalam LKPD harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik mulai dari tingkatan tinggi, sedang dan rendah sehingga lebih bersifat kompleks.
- d) Keterbatasan dalam peserta didik juga menjadi acuan dalam pembentukan LKPD agar sesuai dengan standart yang berlaku.
- e) LKPD harus menyediakan ruang yang cukup untuk memudahkan peserta didik dalam mengeksplorasi berbagai pendapat dari peserta didik serta memberi keluasaan pada peserta didik untuk menulis maupun menggambarkan berbagai hal yang diinginkan oleh peserta didik.
- f) Penggunaan kalimat dalam LKPD harus sederhana dan pendek sehingga tidak membayarkan pikiran peserta didik ataupun menimbulkan makna ganda.
- g) Ilustrasi dalam LKPD harus lebih banyak dari pada kata-kata sehingga peserta didik akan lebih tertarik lagi.
- h) LKPD dapat merangkul secara komprehensif segala kemampuan peserta didik baik peserta didik yang cepat, sedang maupun lambat.
- i) Tujuan dari LKPD sangat jelas yaitu dapat membantu peserta didik dalam memotivasi diri agar lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran.
- j) LKPD harus memiliki identitas yang jelas agar memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam menggunakannya.

### 3) Syarat teknik

<sup>35</sup>Ibid.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat teknis berkaitan dengan penyajian LKPD, yaitu berupa tulisan, gambar dan penampilan.<sup>36</sup>

## a) Tulisan

Tulisan dalam LKPD diharapkan memperhatikan hal-hal berikut:

- (1) Dalam LKPD penggunaan huruf menggunakan huruf cetak serta tidak menggunakan huruf latin atau romawi.
- (2) Untuk topik pada LKPD menggunakan huruf tebal yang berukuran lumayan besar.
- (3) Dalam satu baris dalam LKPD menggunakan minimalnya 10 kata.
- (4) Penggunaan bingkai dalam LKPD membantu peserta didik dalam membedakan kalimat perintah dan jawaban peserta didik.
- (5) Didalam LKPD juga harus memerhatikan perbandingan antara huruf dan gambar agar LKPD terlihat lebih serasi.

## b) Gambar

Penggunaan Gambar dalam LKPD dianggap baik jika dapat membantu peserta didik dalam memahami isi dari LKPD dan dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi secara efektif pada LKPD.

## c) Penampilan

Penampilan menjadi salah satu aspek yang dapat menarik perhatian pembaca dalam menggunakan bahan aar. Begitu juga dengan LKPD, LKPD yang menarik dapat memotivasi peserta didik dalam mengkaji lebih dalam LKPD yang akan digunakan oleh peserta didik..

<sup>36</sup>Ibid.



Dalam LKPD terdapat enam komponen yaitu, petunjuk dalam proses belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi Dasar yang hendak dicapai, informasi yang mendukung, tugas-tugas dan langkah disetiap kegiatan serta penilaian.

Menurut Nieveen dalam Trianto, suatu model pembelajaran dikatakan baik jika memenuhi kriteria sebagai berikut: <sup>37</sup>

- 1) Valid  
Valid terkait dengan dua hal, yaitu:
  - a) Harus berdasarkan rasional yang kuat dalam mengembangkan LKPD.
  - b) Memiliki bagian dalam yang konsisten.
- 2) Praktis  
Sesuatu dikatakan praktis jika:
  - a) Proses implementasi yang dilakukan dalam pengembangan LKPD diakui oleh Para ahli dan praktisi yang sesuai dengan jenis yang dikembangkan.
  - b) Pengembangan yang dilakukan harus diterapkan secara kontekstual.
- 3) Efektif  
Parameter keefektifan dapat dilihat dari:
  - a) LKPD yang dikembangkan dinyatakan efektif oleh Ahli dan praktisi.
  - b) Secara konkret memberikab hasil yang sesuai dengan tujuan dari pengembangan.

#### e. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam hal ini, paling tidak ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKPD, yaitu:

- 1) Menjadi salah satu bahan ajar yang membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan secara komprehensif.

<sup>37</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm.24-25.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan soal-soal yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi peserta didik dan membantu peserta didik meningkatkan penguasaan secara mendalam terhadap materi.
- 3) Peserta didik terbiasa mengerjakan dan memahami materi secara individual maupun kelompok.
- 4) Meringankan pendidik dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik setelah melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>38</sup>

Tujuan LKPD menurut Abdurrahman yaitu di antaranya, (1) peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, (2) membantu peserta didik dalam mendapatkan pengalaman yang lebih luas dalam berkarya di dalam kelas maupun di luar kelas (3) memberikan dorongan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan (4) kemampuan peserta didik dalam hal memecahkan masalah, kreatif dan menanamkan sikap ilmiah yang sangat dibutuhkan peserta didik.<sup>39</sup>

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi dengan menggunakan LKPD menurut Abdurrahman terdapat beberapa syarat yang harus dilakukan oleh seseorang yang membuat/mengembangkan LKPD yaitu dimulai dengan menganalisis kurikulum yaitu:

<sup>38</sup> Asep Herry H. Permasih, "Pengembangan Bahan Ajar", (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 2.

<sup>39</sup> Abdurrahman. 2015, *Op.Cit*, hlm. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Menganalisis lebih mendalam terhadap KI, KD, indikator, dan materi yang hendak dikembangkan. Hal tersebut harus dilakukan agar memudahkan dalam mengembangkan LKPD.
- 2) Memetakan bagian-bagian yang hendak dikembangkan menjadi sebuah LKPD dalam pembelajaran.
- 3) Menyesuaikan judul LKPD yang hendak dikembangkan.
- 4) Menulis isi dari LKPD.
- 5) Secara umum menentukan alat penilaian LKPD yang dapat merangkul penilaian segala aspek yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

**f. Kelebihan dan Kekurangan LKPD Berbasis *Discovery Learning*.**

Adapun kelebihan model *Discovery learning* di dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Mengembangkan peserta didik dalam memiliki kesiapan terhadap penguasaan secara komprehensif terhadap materi yang telah diajarkan.
- 2) Pengetahuan peserta didik semakin dalam dan membkas lebih lama karena peserta didik mengalami secara langsung dalam proses belajar mengajar.
- 3) Peserta didik semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Peserta didik diberikan kesempatan secara langsung untuk berkembang kearah yang lebih baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- 5) Peserta didik diarahkan untuk memiliki kemauan belajar yang lebih tinggi dan semakin giat dalam proses belajar mengajar.

<sup>40</sup> Suryosubroto, *Op.Cit*, hlm. 185-186.



### 3. Hubungan LKPD Berbasis *Discovery Learning* dan nilai-nilai Islam dengan Keterampilan Abad 21

Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk melatih berpikir untuk menarik kesimpulan serta mengembangkan aktivitas kreatif. Pencapaian tujuan pembelajaran berperan dalam peran pendidik dalam menentukan pendekatan, model dan strategi.

Keterampilan abad 21 merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang dalam bidang pendidikan untuk persiapan kehidupan dimasa yang akan datang. Salah satu model pembelajaran yang telah digagas adalah model yang berbasis penemuan seperti *discovery learning*.

- 6) Memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menemukan kemampuan yang ada pada diri peserta didik dan rasa percaya diri dalam diri peserta didik semakin bertambah.

LKPD yang dikembangkan juga memiliki kekurangan yang yakni sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Dalam menggunakan Model yang dipadukan di LKPD persiapan guru harus matang.
- 2) Dana dan waktu dalam proses mengembangkan LKPD juga banyak.
- 3) Penggunaan model tidak dapat digunakan pada setiap materi dalam pembelajaran..

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>41</sup> Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 39.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD berbasis model *Discovery Learning* merupakan LKPD yang dalam penyusunan dan penyajian materinya berdasarkan langkah-langkah model *Discovery Learning*. LKPD berbasis model *Discovery Learning* adalah Lembar Kerja yang sintaksnya menggunakan tahapan dari sintak/tahapan pembelajaran berbasis model *Discovery Learning* dengan 6 tahapan, yaitu (1) memberi rangsangan, (2) Identifikasi masalah, (3) Pengumpulan Data (4) Pengolahan Data, (5) verifikasi dan (6) Generalisasi<sup>42</sup>. Serta menyesuaikan sesuai dengan komponen-komponen LKPD berbasis model *Discovery learning* dengan nilai-nilai keIslaman.

Dari penjabaran mengenai keterampilan Abad 21, model *Discovery Learning* dalam LKPD merupakan suatu model yang cocok untuk mengembangkan keterampilan abad 21.

Peneliti mengembangkan LKPD berbasis model *Discovery Learning* yang disesuaikan dengan komponen-komponen LKPD berbasis *Discovery Learning* yang telah ditetapkan dan dibagi menjadi tahapan-tahapan kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan peserta didik mampu menemukan sendiri konsep dari materi yang disajikan, terlibat aktif dalam proses menemukan konsep sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik serta ketrampilan Abad 21 peserta didik bisa terfasilitasi.

<sup>42</sup> E Mulyasa, "Guru dalam implementasi kurikulum 2013", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 144.



## B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang keberhasilan Discovery learning terintegrasi Islam untuk berbagai tujuan telah banyak dibuktikan, diantaranya penelitian:

1. Ilham Akbar dengan judul penelitian “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Discovery learning pada siswa MTs N Stabat T.P 2017/2018*” dalam Penelitian tersebut peneliti bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* pada materi bangun ruang sisi datar untuk siswa MTs N Stabat kelas VIII. Dalam mengembangkan penelitian ini peneliti menilai dari aspek kevalidan, kepraktisan. Adapun langkah pengembangan yang digunakan yaitu menggunakan model 4-D, dengan langkah sebagai berikut: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran) untuk mengembangkan pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan hanya sampai *develop*. Sedangkan subjek yang digunakan yaitu siswa MTSN Stabat kelas VIII. Untuk penilaian peneliti menggunakan instrumen pengukuran kualitas pembelajaran matematika menggunakan penilaian lembar LKPD. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil yaitu LKPD dari segi kevalidan memenuhi skor rata-rata 4,4 dari skor maksimal yaitu 5,0 yang berarti memiliki kriteria sangat valid. Sedangkan untuk kepraktisan dari LKPD yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki rata-rata hasil 91,5% dari skor 100% yang berarti sangat praktis jika digunakan. Dari paparan berikut terdapat kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning* akan tetapi perbedaannya penelitian penulis terintegrasi nilai-nilai keIslaman.
2. Ika Septiana dengan judul penelitian “*Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk*



*Hidup Kelas III SD/MI Tahun Pelajaran 2018/2019*” pada penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk LKPD yang dikembangkan yang sudah terintegrasi nilai Islam yang akan digunakan oleh peserta didik kelas kelas III SDMI dan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD terintegrasi nilai Islam untuk peserta didik kelas III SD/MI. Penelitian ini menggunakan model model Borg and Gall dan dimodifikasi dari sepuluh prosedur pengembangan menjadi tujuh prosedur dalam pengembangannya. Ketujuh prosedut tersebut yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain produk, uji coba produk, dan revisi produk. LKPD yang diintegrasikan dengan islam tersebut adalah pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan hasil validasi dengan presentase 86,79% dengan validasi ahli materi sangat baik, penilaian validasi ahli bahasa memperoleh hasil 85,83% dengan validasi sangat baik dan validasi penilaian dari ahli media yaitu 91,62% dengan validasi sangat baik. Pada uji coba kelompok kecil didapatkan hasil 84,66% LKPD dapat dikatakan menarik perhatian peseta didik. Uji coba lapangan didapat presentase kemenarikan LKPD 88,46% dangan kriteria sangat menarik. Berdasarkan validasi ahli dan uji coba produk maka LKPD yang dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan sebagai bahan ajar yang sudah terintegrasi dengan Islam. penelitian ini memiliki segi kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keIslaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dalam penelitian penulis pada pelajaran matematika.

3. Penelitian dalam Jurnal Elemen Program Studi Pendidikan Matematika yang dilakukan oleh Selly Noviafitri dengan judul penelitian, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Discovery learning Pada Pokok Bahasan Sudut Kelas VII*” Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan LKS berbasis model *discovery learning* yang valid dan praktis. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Design Research* tipe *Development Study*. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik SMP kelas VII di SMP Negeri 7 Prabumulih tahun ajaran 2015/2016. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu *walkthrough*, tes, observasi dan wawancara. Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif 91,66% nilai yang diperoleh peserta didik > 6,25, pada ranah afektif hampir semua peserta didik menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan serta peserta didik juga saling menghargai antara peserta didik dari hasil observasi yang dilakukan pendidik selama proses pengerjaan LKS, sedangkan pada ranah psikomotorik terlihat peserta didik sudah terampil dalam ujuk kerja didepan kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning*, sedangkan perbedaannya yaitu pada nilai-nilai keislaman yang ada dalam LKPD penulis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian dalam Jurnal Nalar Pendidikan yang ditulis oleh Muh. Tri Prasetya Nua dengan Judul Penelitian, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) K-13 Berbasis Discovery learning Siswa SMA Kelas X Pada Materi Analisis Vektor*” Penelitian tersebut memiliki beberapa tujuan yaitu: untuk mengetahui langkah dalam pengembangan pengembangan LKPD berbasis *discovery learning* pada topik analisis vektor kelas X; dan hasil produk LKPD berbasis *discovery learning* pada materi analisis vektor kelas X. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pengembanagan dengan model 4D yang telah dimodifikasi menjadi 3D terdiri dari beberapa tahap yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan, sehingga untuk penyebarluasan dalam penelitian ini tidak dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dalam teknik analisis datanya. Beberapa hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu sebuah produk bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik K-13 berbasis *Discovery learning* pada materi Analisis Vektor. Dalam penelitian ini juga menggunakan hasil uji coba lapangan pada bebrapa peserta didik dan terbukti LKPD tersebut layak untuk dipergunakan dengan nilai yang diperoleh 3,145 yang dinyatakan sangat layak. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning*, sedangkan perbedaannya yaitu pada nilai-nilai keislaman yang ada dalam LKPD penulis.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian dalam Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Sebelas Maret yang ditulis oleh Kartika Maharani Dengan Judul Penelitian “*Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Guided Discovery Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta*” penelitian ini menggunakan model AIDDIE yang dilakukan dengan penilai oleh ahli serta dilakukan uji coba lapangan. Adapun hasil yang ditemukan oleh peneliti yaitu dari segi kevalidan yang dilakukan oleh ahli materi dan media LKS yang telah dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan nilai 3,36 dan 3.25. LKS yang dikembangkan oleh peneliti juga mendapatkan respon yang positif dari peserta didik dengan nilai 3,56 dalam segala aspek sehingga dapat dikatakan LKS yang dikembangkan dinyatakan menarik bagi peserta didik. LKS yang dikembangkan juga memiliki tingkat efisien jika digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung yang dinyatakan dengan angket yang telah dibagikan oleh peneliti serta mendapatkan nilai 3, 4 dan terdapat respon yang baik dari pendidik terhadap LKS yang telah dikembangkan serta LKS juga efektif dengan nilai  $t_{hitung} = 1,9881 > t_{tabel} = 1,645$  sehingga dapat membantu peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkatkan terutama pada materi bangun ruang sisi datar yang dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti bahwa LKS yang dikembangkan sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena valid, efisien, dan efektif dalam membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik lebih tertarik terhadap LKS yang dikembangkan tersebut. Dari paparan hasil penelitian oleh eneliti diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang hendak diteliti oleh penulis yaitu mengembangkan LKPD berbasis *Discovery Learning*, sedangkan perbedaannya yaitu pada nilai-nilai keislaman yang ada dalam LKPD penulis.

6. Penelitian dalam Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah yang ditulis oleh Fiska Fatrisia Kusuma dengan judul penelitian “*Penggunaan Model Discovery learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik*”, dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki peserta didik yaitu keterampilan kolaborasi dan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang ditemukan melalui penggunaan model *discovery learning*. Dalam penlitian ini peneliti memakai *non-equivalent control group design*. Terdapat populasi yang menjadi akan dilihat oleh peneliti yaitu seluruh kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung dengan sampel terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIIA yang akan dijadikan kelas kontrol dan VIIF menjadi sampel kelas eksperimen. Seluruh populasi yang dijadikan sampel oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu *purposive sampling*. Dalam pengamban data penelitian peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat bagaimana kolaborasi yang dilakukan oleh peserta didik, sedangkan dalam melihat keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dilakukan dengan test yang berbentuk *pretest* dan *postest*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menganalisis hasil data yang ditemukan oleh peneliti yaitu dilakukan analisis deskriptif dan untuk penilaian skor dilakukan uji *Independent Sample t-Test* dengan taraf kepercayaan 5%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama berbasis *Discovery Learning* sedangkan perbedaannya yaitu pada pengembangan LKPD dengan nilai-nilai keislaman yang ada dalam LKPD penulis.

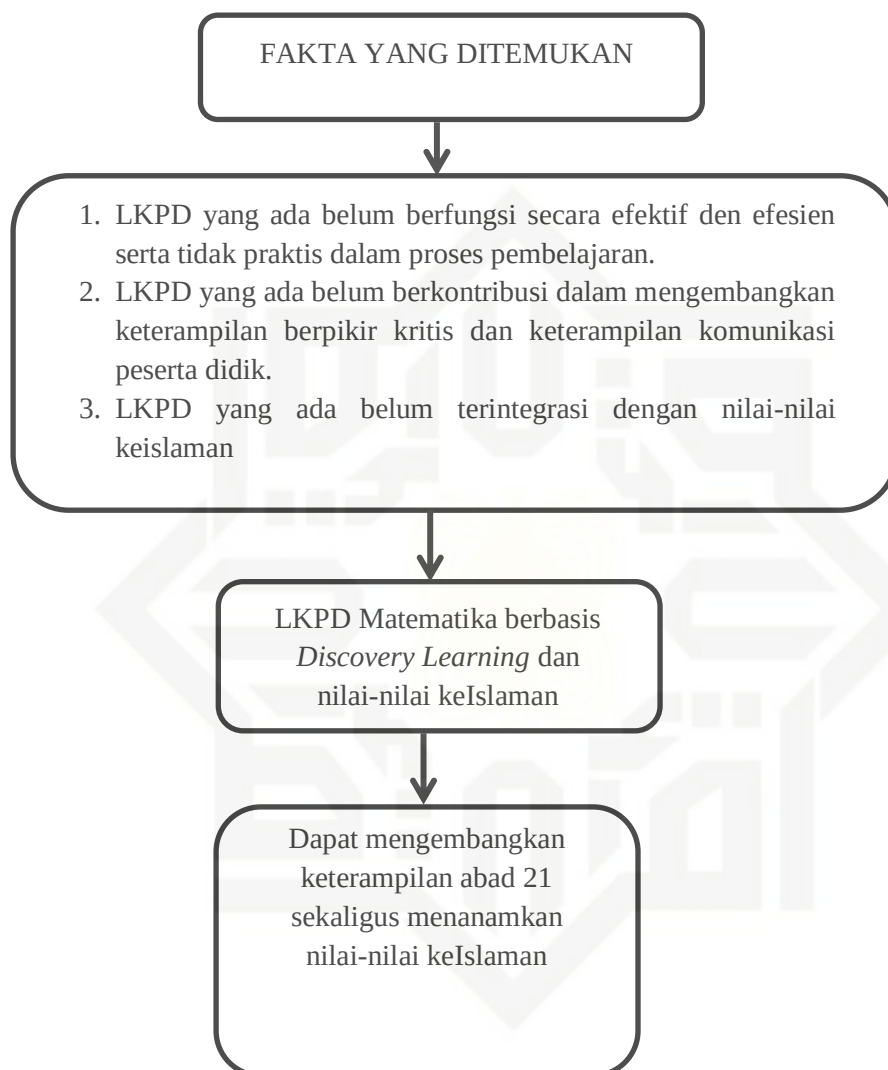
### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan masalah yang ditemukan disekolh terkait dengan penggunaan bahan ajar, khususnya LKPD yang kurang efektif akibat LKPD yang digunakan bukanlah LKPD yang dibuat oleh pendidik, sehingga belum mampu mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik. Oleh karena itu diperlukan pengembangan LKPD untuk pembelajaran yang valid dan praktis.

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1 Kerangka berpikir pengembangan LKPD matematika berbasis *Discovery learning* dan nilai-nilai keIslaman**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau research and development. Penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D) merupakan suatu upaya dalam pengembangan suatu prototipe suatu alat atau suatu perangkat berisi riset.<sup>1</sup> Dalam proses pembuatan bahan ajar yang baik harus melalui tahapan penelitian dan pengembangan secara berkala.<sup>2</sup>

Beberapa model penelitian serta pengembangan diantaranya adalah model 4D, model ADDIE, model Plomp, dan model Borg dan Gall.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain pengembangan 4D karena sistematis dan mudah difahami serta cocok untuk pengembangan perangkat pembelajaran yang salah satunya adalah LKPD. Alasan ini diperkuat oleh pendapat Trianto dalam Afsari mengatakan dalam melakukan sebuah pengembangan perlu dilakukan melalui model-model pengembangan yang telah sesuai dengan sistem pendidikan dalam proses pengembangan perangkat bahan ajar yang tepat seperti model 4D.<sup>4</sup> Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh reynold dalam rochmad bahwa

<sup>1</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 103.

<sup>2</sup> Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 125.

<sup>3</sup> Ridwan Abdul sani, *Penelitian Pendidikan*, (Tangggerang: PT Tira Smart, 2018), hlm. 240.

<sup>4</sup> Afsari, ” *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pokok Bahasan Sel Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Makasar*”, Skripsi, Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2017, hlm. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

model 4D dapat dijadikan sumber ide dan prosedur pengembangan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan penyebarannya pada bidang lain. berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan model 4 D dalam penelitian pengembangan LKPD.<sup>5</sup> Selain itu dalam model 4D tidak mencantumkan langkah implementasi dan evaluasi dalam kegiatan pengembangan karena dalam langkah development selalu menyetakan kegiatan membuat produk atau implementasi, evaluasi dan revisi.

Dalam bukunya Instructional development for training teachers of exceptional children, Thiagarajan menyatakan ada beberapa tahapan dalam proses pengembangan yang baik yaitu terdiri dari 4 hal yang dikenal secara umum yaitu 4D (define, design, develop, dan disseminate).<sup>6</sup>

## B. Prosedur pengembangan penelitian

Dalam membuat perangkat pembelajaran yang baik, perlu ditempuh dengan tahapan tertentu, yakni dengan melihat beberapa model pengembangan yang digunakan. Adapun prosedur penelitian yang digunakan berdasarkan model pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah model 4D, prosedur penelitian pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Rochman, "Desain Model Pengembangan Perangkat Matematika", Jurnak Kreano, Vol 3 No 3 2012, hlm. 59-71.

<sup>6</sup> Yazid, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Dengan Strategi TTW (Think, Talk, Write) Pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi Datar*, Vol 1 No 1 2012, hlm. 32-37.

<sup>7</sup> Endang, *Metode Penelitian Terapan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 198.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Tahap pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian terdiri atas lima langkah, lima langkah tersebut sebagai berikut:

#### a. Analisis awal akhir (front-end analysis)

Dalam tahapan analisis ini dilakukan dengan tujuan mengetahui masalah dasar yang dihadapi untuk mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik sekaligus menanamkan nilai-nilai keIslaman yang terdapat dalam pengembangan LKPD matematika sehingga diperlukan suatu pengembangan bahan pembelajaran dalam materi pengukuran sudut, pada tahap ini dilakukan wawancara terhadap guru untuk mengetahui kondisi pembelajaran serta telaah bahan ajar matematika kelas IV, sehingga diperoleh deskripsi pembelajaran yang sesuai dan ideal untuk dikembangkan. Data yang diperlukan dalam LKPD yaitu studi pendahuluan berupa observasi, angket dan wawancara yang akan dianalisis secara deskriptif sebagai latar utama dalam melakukan pengembangan. Selain itu untuk bahan acuan dalam mengembangkan LKPD juga diperlukan buku teks pelajaran matematika untuk melihat dan menganalisis KI dan KD matematika yang wajib di kelas IV yang akan dianalisis secara deskriptif dan mendalam.

#### b. Analisis siswa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dalam menganalisis siswa yang akan digunakan adalah metode observasi, wawancara dan soal test. Dari analisis peserta didik yang dihasilkan akan digunakan sebagai bahan dasar pertimbangan untuk mengembangkan LKPD berbasis Discovery learning untuk mengembangkan keterampilan Abad 21 peserta didik.

#### c. Analisis konsep

Konsep yang dianggap relevan dalam langkah ini akan diidentifikasi, dirincikan dan disusun secara bertahap dan teratur berdasarkan tahapan analisis awal akhir, mendukung analisis konsep ini perlu dilakukan seperti analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang telah dilakukan agar jumlah dan jenis bahan ajar, analisis sumber belajar, yakni mengumpulkan dan mengidentifikasi sumber-sumber mana yang mendukung penyusunan bahan ajar kelas IV semester genap. Materi pelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu materi pokok dengan sub bahasan pengukuran sudut pada kelas IV.

#### d. Analisis tugas

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi beberapa keterampilan utama yang akan diajarkan pendidik dengan menganalisis indikator dan tugas-tugas peserta didik serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diperlukan dalam memahami suatu konsep dalam pembelajaran.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Spesifikasi tujuan pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan agar mengubah tujuan dari analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran khusus yang dinyatakan dengan tingkah laku peserta didik. Perincian tujuan pembelajaran khusus ini merupakan dasar dalam menyusun LKPD.

### 2. Tahap perancangan (*Design*)

Tujuannya adalah merancang LKPD sehingga diperoleh protipe (contoh LKPD Pembelajaran). Tahap ini terdiri dari empat langkah yaitu:

#### a. Penyusunan tes

Penyusunan tes acuan merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap define dan tahap design, penyusunan tes ini berdasarkan pada analisis tugas dan analisis konsep yang dijabarkan dalam perumusan tujuan pembelajaran. Tes yang dimaksud adalah tes hasil belajar pokok bahasan pengukuran sudut. Tes ini berbentuk uraian yang memuat pertanyaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang telah terintegrasi dengan nilai-nilai keIslaman.

#### b. Pemilihan media

Pemilihan media yang sesuai dengan tujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan media disesuaikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil analisis tugas, analisis konsep dan karakteristik peserta didik.

c. Pemilihan format

Pemilihan format dalam pengembangan LKPD ini mencakup format untuk merancang isi, pemilihan strategi pembelajaran dan sumber belajar, format yang digunakan disesuaikan dengan faktor-faktor yang telah dirumuskan pada tujuan pembelajaran.

d. Perancangan awal

Kegiatan pada tahap ini adalah penulisan LKPD, hasil rancangan LKPD yang ditulis pada tahap ini disebut rancangan awal.

### 3. Tahap pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan LKPD yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar dan dari data yang diperoleh kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli dan uji coba lapangan. Kegiatan pada tahap ini adalah:

a. Penilaian para ahli

Para ahli adalah validator yang memberikan penilaian terhadap LKPD pembelajaran. Validator yang dimaksud adalah validator yang dianggap memahami karakteristik pembelajaran matematika dan ahli pengembangan LKPD matematika berbasis *discovery learning* dan nilai-nilai keIslaman untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik. Pada langkah ini dilakukan tahapan yaitu:

- 1) Validasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah format LKPD pembelajaran jelas, menarik, cocok untuk kelas IV, isi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan yang akan diukur, ilustrasi mudah difahami, menggunakan bahasa yang baik dan benar, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- 2) Melakukan analisis terhadap lembar validator dengan ketentuan sebagai berikut. Jika analisis menunjukkan: (a) valid tanpa revisi, maka kegiatan selanjutnya adalah uji coba LKPD pembelajaran di lapangan. (b) Valid dengan sedikit revisi, maka kegiatan selanjutnya merevisi LKPD pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan uji coba LKPD pembelajaran di lapangan. (c) tidak valid masih memerlukan konsultasi maka kegiatan selanjutnya mendesain ulang perangkat pembelajaran kemudian melakukan konsultasi kepada validator.

Saran dari validator inilah yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan landasan untuk melakukan penyempurnaan terhadap LKPD, jika sudah divalidasi maka siap untuk diuji cobakan.

- b. Uji coba lapangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD yang sudah divalidasi kemudian diuji coba. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui kualitas LKPD pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik. Kualitas perangkat pembelajaran yang diteliti saat kegiatan uji coba tingkat kepraktisibilitas.

Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh masukan langsung terhadap pengembangan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman yang telah disusun. Data yang dikumpulkan berupa reaksi, respon, komentar dan saran dari peserta didik, guru dan pengamat setelah itu melakukan revisi yang didasarkan oleh hasil analisis data hasil uji coba yang dilakukan. Hasil revisi pada LKPD pembelajaran pada tahap ini dinamakan LKPD Sesudah Revisi.

#### 4. Penyebarluaskan (*Disseminate*)

Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap *dissemination* dengan cara sosialisasi bahan ajar melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik. Pendistribusian ini dilakukan dengan maksud agar memperoleh respon, umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Apabila respon sasaran pengguna bahan ajar sudah baik maka baru dilakukan penyebaran dalam jumlah banyak dengan sasaran yang lebih luas.

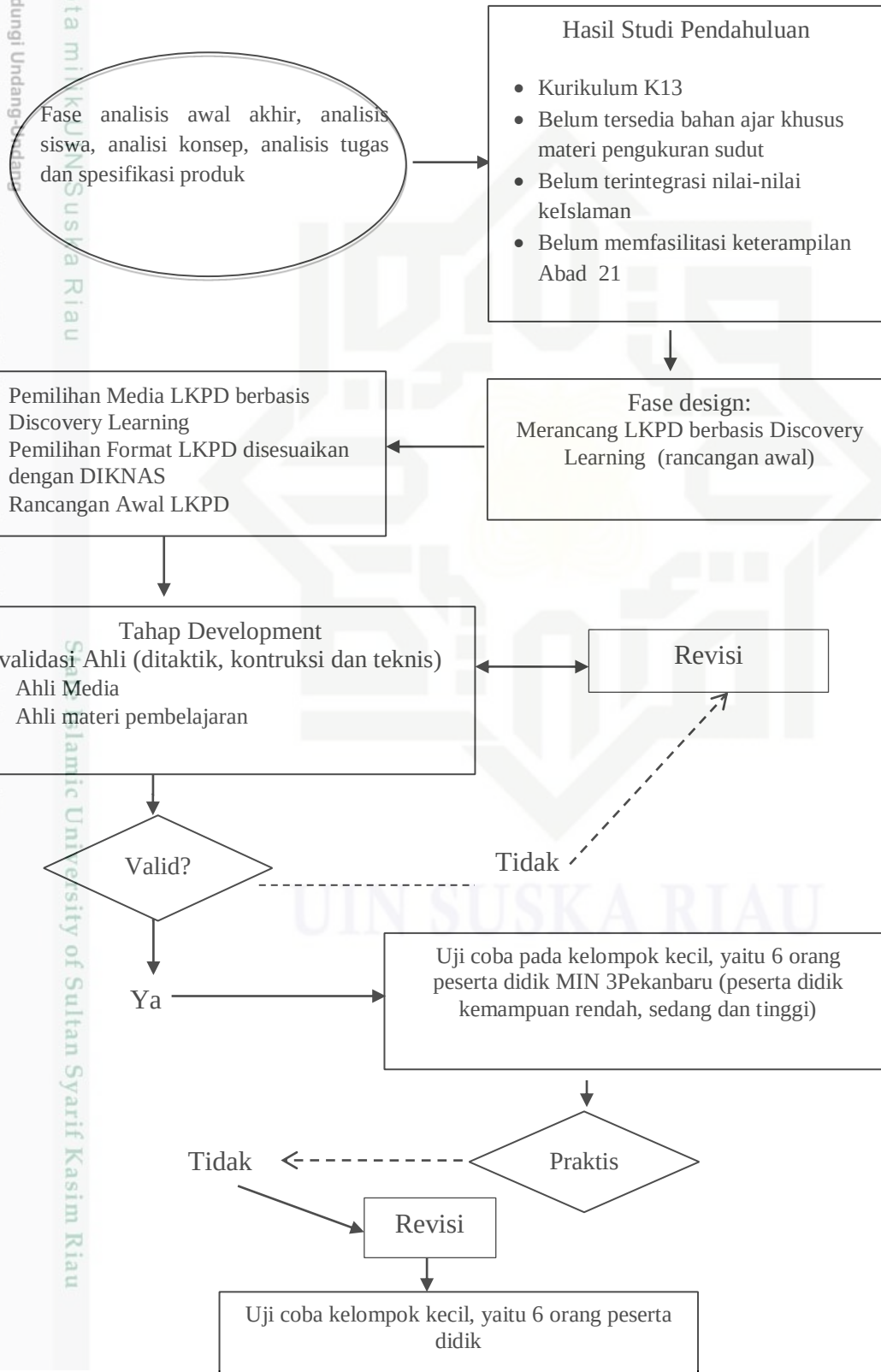
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D  
E  
F  
I  
N  
ED  
E  
S  
I  
G  
ND  
E  
V  
E  
L  
O  
P  
M  
E  
N  
TD  
I  
S  
S



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Desain Uji Coba Produk

Studi ini merupakan kegiatan pengembangan yang dilakukan secara individu. Kegiatan yang dilakukan yaitu mulai observasi lapangan, membuat LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman dalam menguji kelayakan produk dengan cara validasi pakar dan guru. Pelaksanaan uji kelayakan dilakukan dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta angket penilaian kepada validator untuk menilai layak tidaknya LKPD serta memberi kritik dan saran perbaikan. Setelah LKPD dinyatakan valid oleh validator maka LKPD diuji cobakan. Beberapa hal yang akan dijabarkan dalam bagian ini antara lain:

### 1. Desain uji coba produk

Desain uji coba merupakan tahap dilaksanakan evaluasi pengembangan LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman melalui validator ahli media dan materi. Uji coba penelitian pengembangan pada umumnya dilakukan yaitu uji ahli, uji coba kelompok kecil/terbatas dan uji coba lapangan.

Setelah divalidasi dan direvisi maka akan dilakukan ujicoba terbatas pada kelompok kecil. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kepraktisan LKPD. Berikut memberikan angket yang berisi uji keterbatasan LKPD untuk kelompok kecil tersebut. Angket tersebut kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai salah satu acuan untuk kembali melakukan revisi. Revisi hasil uji coba kelompok kecil berdasarkan masukan dari siswa yang berupa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisian angket atau wawancara dan validasi ahli materi dan ahli media.

## 2. Subjek uji coba

Subjek uji coba kelompok kecil terdiri dari 6 orang yang dipilih secara random oleh guru matematika kelas IV yang mewakili siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dilakukan agar LKPD nantinya dapat digunakan oleh seluruh siswa baik siswa berkemampuan tinggi, sedang ataupun rendah.

## 3. Instrumen dan teknik pengumpulan data

### a. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah instrumen validasi, kepraktisan dan keefektifan. Namun sebelum mengembangkan sebuah produk, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui kebutuhan siswa dan karakteristik siswa.

#### 1) Instrumen wawancara

Instrumen yang digunakan saat studi pendahuluan berupa wawancara kepada guru matematika kelas IV, dari wawancara diperoleh bahwa guru hanya menggunakan buku pegangan dari penerbit dan tidak membuat LKPD sendiri serta belum terintegrasi dengan nilai-nilai KeIslaman. Dari data diperoleh bahwa peserta didik belum memiliki keterampilan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abad 21 dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan pengukuran sudut.

#### 2) Instrumen Angket

Instrumen yang digunakan saat studi pendahuluan berupa Angket kepada siswa kelas IV, dari angket diperoleh bahwa siswa kurang tertarik dalam mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam LKPD dan LKPD belum terintegrasi dengan nilai-nilai KeIslaman.

#### 3) Instrumen validasi LKPD

##### a. Lembar validasi LKPD oleh ahli materi

Lembar penilaian LKPD oleh ahli materi ini diberikan kepada seorang dosen yang memiliki spesifikasi keahlian pada materi yang dikembangkan. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui nilai kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan aspek kompetensi, aspek materi dan kesesuaian dengan discovery learning dan nilai-nilai keIslaman. Lembar penilaian LKPD ini disusun dengan alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju(TS), cukup setuju (CS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Kriteria yang menjadi penilaian dari ahli materi adalah aspek kelayakan isi meliputi kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, keberadaan LKPD



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mendorong keinginan siswa. Aspek keyakan penyajian meliputi teknik penyajian, kelengkapan penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntunan proses berpikir, dan aspek penilaian model *Discovery Learning*.

Adapun kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Materi LKPD Matematika**  
**Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman**

NO	Variabel Validitas	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Syarat Didaktik	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	<b>1,2,3</b>
		Memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep	<b>4,5</b>
		Latihan soal dalam LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi	<b>6,7</b>
2.	Syarat Kontruksi	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	<b>8,9,10,11</b>
		Materi yang disajikan memiliki judul materi, membuat rinci materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas.	<b>12,13,14</b>
		Menyajikan ruang yang cukup pada LKPD sehingga siswa dapat menulis atau menggambar sesuatu pada LKPD	<b>15,16</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kelengkapan kandungan LKPD	<b>17,18</b>
		Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	<b>19,20,21</b>
3.	Model discovery learning dan nilai-nilai keIslaman	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	<b>22,23</b>
		Memuat langkah-langkah model discovery learning	<b>24,25,26</b>
		Materi mengandung nilai-nilai keIslaman	<b>27,28,29,30</b>
<b>TOTAL</b>			<b>30</b>

b. Lembar validasi LKPD oleh ahli media

Lembar penilaian LKPD oleh ahli media ini diberikan kepada seorang dosen yang memiliki spesifikasi dibidang media. Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengetahui nilai kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan aspek bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Sama dengan halnya dengan LKPD oleh ahli materi, lembar penilaian LKPD ini disusun dengan alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), kurang setuju (KS), cukup setuju (CS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Adapun kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli media adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Media LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai KesIslaman**

NO	Variabel Validitas Modul	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1,2,3,4,5,6,,7
		Desain LKPD	8,9,10,11
		Penggunaan gambar dalam LKPD	12,13,
		LKPD berpenampilan menarik	14, 15
<b>TOTAL</b>			<b>15</b>

#### 4) Instrumen kepraktisan LKPD

Instrumen ini diberikan kepada siswa yang menjadi subjek uji coba LKPD dengan menggunakan *Discovery learning* untuk mengetahui bagaimana keterbacaan, ketertarikan peserta didik dan tanggapannya terhadap LKPD, instrumen yang diberikan berupa pernyataan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), kurang setuju (KS), cukup setuju (CS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Adapun kisi-kisi angket respon siswa adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Yani Ramdani, *Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran Dan Koneksi Matematika Dalam Konsep Integral*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Unisba, 2012, hlm. 89.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Uji Kepraktisan LKPD Matematika Berbasis**  
***Discovery Learning* dan Nilai-Nilai KesIslaman**

NO	Variabel Praktikalitas	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Minat siswa dan tampilan LKPD	Tampilan LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman menarik minat siswa dalam menggunakannya	<b>1.2.3</b>
		Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman	<b>4</b>
2.	Proses penggunaan	LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman bersifat lebih praktis	<b>5,6</b>
		Penggunaan LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman meningkatkan aktivitas belajar siswa	<b>7,8</b>
3.	Model discovery lerning dan nilai-nilai keIslaman mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik	LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman membuat siswa menghubungkan materi yang dipelajari dalam konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari	<b>9</b>
		LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman membantu siswa mengembangkan keterampilan abad 21.	<b>10,11</b>
		LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman dapat menumbuhkan nilai-nilai keIslaman kepada peserta didik	<b>12,13, 14</b>
4.	Waktu	Penggunaan LKPD Matematik learning dan nilai-nilai keIslaman menghemat waktu pembelajaran	<b>15</b>
5.	Evaluasi	Latihan soal pada LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran	<b>16</b>
<b>TOTAL</b>			<b>16</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data berupa foto-foto aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan dokumentasi tentang sekolah.

#### 4. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan jenis instrumen yang digunakan dalam setiap tahapan penelitian pengembangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif dan teknik analisa kuantitatif yaitu:

##### a. Teknik analisa data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengelompokan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review ahli materi pembelajaran dan ahli media pendidikan berupa saran dan komentar mengenai perbaikan LKPD matematika berbasis *Discovery Learning* dan nilai-nilai keIslaman pada pokok bahasan pengukuran sudut.

##### b. Teknik analisa data kuantitatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisa data kuantitatif adalah suatu cara pengelompokan data yang dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan persentase mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum. Objek yang akan diteliti adalah persepsi responden mengenai kelayakan produk bahan ajar berupa LKPD matematika.

**1) Analisis hasil validitas**

- a) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Skor Lembar Validasi**

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

*Sumber modifikasi dari Ridwan*

- b) Menghitung presentase

Data yang diperoleh kemudian diperoleh lalu ditabulasi, selanjutnya dicari persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- c) Menginterpretasi data

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil perhitungan presentasi tersebut lalu dikategorikan dalam kategori-kategori yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Validas LKPD**

Interval	Kriteria
$80\% < V \leq 100\%$	Sangat Valid
$60\% < V \leq 80\%$	Valid
$40\% < V \leq 60\%$	Cukup Valid
$20\% < V \leq 40\%$	Kurang Valid
$0 \leq V \leq 20\%$	Tidak Valid

Sumber: diadaptasi dari Ridwan

Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Sehingga dapat dilihat sejauh mana tingkat validasi LKPD berbasis *Discovery Learning*.

## 2) Analisis hasil kepraktisan

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Skor Lembar Kepraktisan**

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: modifikasi dari Ridwan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Menghitung presentase

Data yang diperoleh kemudian diperoleh lalu ditabulasi, selanjutnya dicari persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

## c. Menginterpretasi data

Hasil perhitungan persentase tersebut lalu dikategorikan dalam kategori-kategori yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kategori Kepraktisan LKPD**

Interval	Kriteria
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Praktis
$60\% < P \leq 80\%$	Praktis
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Praktis
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Praktis
$0 \leq P \leq 20\%$	Tidak Praktis

Sumber: diadaptasi dari Riduwan

Kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan teknik deskriptif kuantitatif. Sehingga dapat dilihat sejauh mana tingkat validasi LKPD berbasis *Discovery Learning*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman pada materi pengukuran sudut untuk mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik. Hal ini berarti bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman pada materi pengukuran sudut dinyatakan sangat valid pada uji validitas dengan persentase keidealan 89,22%. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi aspek didaktik, aspek kualitas materi dalam LKPD, aspek kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman pada materi pengukuran sudut, aspek konstruksi, dan aspek teknis. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman pada materi pengukuran sudut termasuk kategori sangat praktis pada uji coba kelompok kecil dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

persentase keidealan 86,67% dan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar Lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman pada materi pengukuran sudut ini digunakan dalam mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.
2. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) Matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman pada materi yang berbedayang berbeda atau mengkolaborasikan dengan kemampuan atau metode lainnya.
3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak ahli agar lembar kerja peserta didik (LKPD) bisa lebih baik serta memperluas populasi dan subjek uji pada penelitian.
4. Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengembangan LKPD Matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

5. Kepada peneliti lain yang akan menggunakan LKPD Matematika berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-nilai keIslaman pada materi pengukuran sudut disarankan untuk memperhatikan peserta didik dalam mengerjakan latihan pada LKPD agar peserta didik benar-benar paham akan materi yang diajarkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung : Pustaka Setia, 2012
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: Rosda Karya, 2008
- Abdullah, R. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Bumi Aksara: Jakarta, 2007
- Afsari, ” *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pokok Bahasan Sel Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Makasar*”, Skripsi, Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2017
- Apriono, Djoko, *Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kolaboratif*, Jakarta, 2009
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014)
- Endang, *Metode Penelitian Terapan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Fikrotur Rofiah, *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)* tersedia pada : <http://www.eurekapendidikan.com/2015/01/lembar-kegiatan-peserta-didik-LKPD.html> [Online], diakses pada Jum’at, 6 Mei 2016.
- Haris Munandar, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islami Pada Materi Hidrolisis Garam*”, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 03, No.01, 2015, h. 27-37.
- Harli Trisdiono, *Strategi Pembelajaran abad 21*, Yogyakarta: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Prov. D. I Yogyakarta, 2013.
- Hosnan, D. M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014)
- Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014)
- Mimi hariyani, “*Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegritas Nilai-nilai Islam*” *Journal Menara*, Vol. 12 No. 2 2013
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

- Nilai Sari Latif, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan LKPD” (Indonesian Digital Journal of Mathematics and education, volume 6, no. 2, 2019)
- Partnership for 21st Century Learning. (2015). *P21 Framework Definition*. Retrieved September 15, 2018, h. 46 from [http://www.p21.org/our-work/p21-framework/P21\\_Framework\\_Definitions\\_New\\_Logo-2015.pdf](http://www.p21.org/our-work/p21-framework/P21_Framework_Definitions_New_Logo-2015.pdf)
- Prastowo, A. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Prastowo, A. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabetha, 2008)
- Ridwan Abdul sani, *Penelitian Pendidikan*, Tangerang: PT Tira Smart, 2018.
- Rochman, “Desain Model Pengembangan Perangkat Matematika”, *Jurnal Kreano*, Vol 3 No 3 2012
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Rohman, *Peserta Didik, Guru dan Model Pembelajaran*, dapat dilihat pada [http://m.kompasiana.com/srohman/catatan-harian-guru-7-peserta-didik-guru-dan-model-pembelajaran\\_55087c4e813311bc17b1e131](http://m.kompasiana.com/srohman/catatan-harian-guru-7-peserta-didik-guru-dan-model-pembelajaran_55087c4e813311bc17b1e131) [Online], diakses pada Jum’at, 6 Mei 2016 pukul 20.00
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Seminar Nasional Pendidikan dengan tema “Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21, tanggal 10 Desember 2016 di Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang – Kalimantan Barat
- Sihotang, Kasdin, dan Febiana Rima K. “Berpikir Kritis,” *dalam Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*, diedit oleh Yeremias Jena. Jakarta: Sinar Harapan Press, 2012.
- Sumarmo, Utari. *Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. (Bandung: Artikel FPMIPA UPI, 2010)
- Tom Tridaya Putra, dkk, “Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan pembelajaran berbasis masalah”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, part 3.vol.1.No.1,2012
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halkiptamilik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Triling dan fadel, *21<sup>st</sup> CenturySkills: Learning For Life In Our Time*, Jossey Bass: USA, 2009.

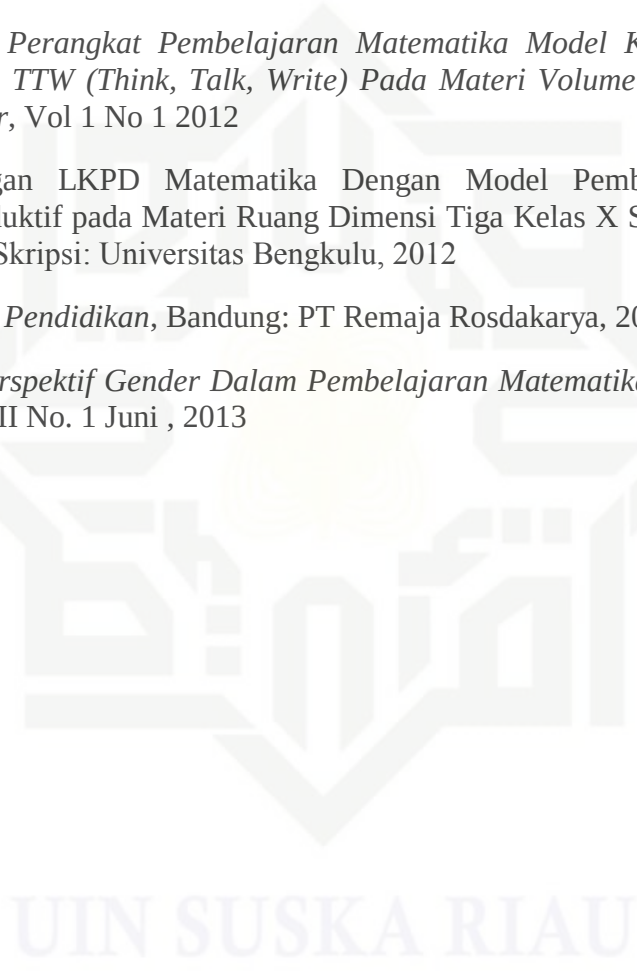
Utami, Tesis :”Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Problem Basic Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Barisan Dan Deret”, (Jember: universitas jember, 2017)

Yazid, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Koperatif Dengan Strategi TTW (Think, Talk, Write) Pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi Datar*, Vol 1 No 1 2012

Yusefdi, “Pengembangan LKPD Matematika Dengan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6 BENGKULU”, Skripsi: Universitas Bengkulu, 2012

Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Zubaidah Amir MZ, *Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Marwah, Vol. XII No. 1 Juni , 2013



## Lampiran 1

### KI DAN KD MATEMATIKA

#### KELAS IV SEMESTER 2

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### KD PENGETAHUAN

3.8	Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan
3.9	Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga
3.10	Menjelaskan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Sunan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11	Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang
3.12	Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

### KD KETERAMPILAN

4.8	Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan
4.9	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga
4.10	Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret
4.11	Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang
4.12	Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat



## SILABUS MATEMATIKA

### KELAS IV SEMESTER 2

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut. Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.8 Menganalisis segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p>	<p>Segi banyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segi banyak beraturan</li> <li>• Segi banyak tak beraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tak beraturan dari gambar atau poster</li> <li>• Membuat diagram pengelompokan segi banyak beraturan dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya</li> <li>• Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak</li> <li>• Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi</li> </ul>



<p>berhimpit) menggunakan model konkret</p> <p>4.10 Mengidentifikasi hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret</p>	<p>berpotongan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Garis berhimpit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit</li> <li>Menjelaskan sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit</li> <li>Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</li> <li>Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)</li> </ul>
<p>3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p> <p>4.11 Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang</p>	<p>Data dan pengukuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang</li> <li>Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbeda dari data sebelumnya</li> <li>Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran</li> </ul>

<p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>Pengukuran sudut dengan busur derajat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan satuan baku pengukuran sudut</li> <li>• Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar</li> <li>• Menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar</li> <li>• Memprediksi ukuran suatu sudut dan memeriksa ketepatan hasil prediksi dengan melakukan pengukuran</li> <li>• Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat</li> </ul>
--	--	--

## Lampiran 2

### KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS MATERI LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KESISLAMAN

NO	Variabel Validitas	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Syarat Didaktik	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	1,2,3
		Memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep	4,5
		Latihan soal dalam LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi	6,7
2.	Syarat Kontruksi	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	8,9,10,11
		Materi yang disajikan memiliki judul materi, membuat rinci materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas.	12,13,14
		Menyajikan ruang yang cukup pada LKPD sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKPD	15,16
		Kelengkapan kandungan LKPD	17,18
		Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	19,20,21
3.	Model discovery lerning dan nilai-nilai keIslaman	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	22,23
		Memuat langkah-langkah model discovery learning	24,25,26
		Materi mengandung nilai-nilai keIslaman	27,28,29,30
<b>TOTAL</b>			<b>30</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS MEDIA LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KESISLAMAN

NO	Variabel Validitas Modul	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1,2,3,4,5,6,,7
		Desain LKPD	8,9,10,11
		Penggunaan gambar dalam LKPD	12,13,
		LKPD berpenampilan menarik	14, 15
<b>TOTAL</b>			<b>15</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascita Miliq UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KISI-KISI ANGKET UJI KEPRAKTISAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KESISLAMAN

NO	Variabel Praktikalitas	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Minat siswa dan tampilan LKPD	Tampilan LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman menarik minat siswa dalam menggungkannya	<b>1.2.3</b>
		Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika dangan menggunakan LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman	<b>4</b>
2.	Proses penggunaan	LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman bersifat lebih praktis	<b>5,6</b>
		Penggunaan LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman meningkatkan aktivitas belajar siswa	<b>7,8</b>
3.	Model discovery lerning dan nilai-nilai keIslaman mengembangkan keterampilan abad 21	LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman membuat siswa menghubungkan materi yang dipelajari dalam konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari	<b>9</b>
		LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman membantu siswa mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik.	<b>10,11</b>
		LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman dapat menumbuhkan nilai-nilai keIslaman kepada peserta didik	<b>12,13, 14</b>
4.	Waktu	Penggunaan LKPD Matematik learning dan nilai-nilai keIslaman menghemat waktu pembelajaran	<b>15</b>
5.	Evaluasi	Latihan soal pada LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keIslaman membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran	<b>16</b>
<b>TOTAL</b>			<b>16</b>



**Lampiran 3**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET UJI VALIDITAS AHLI MATERI LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING  
DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN**

Nama : \_\_\_\_\_

Instansi : \_\_\_\_\_

**Judul** : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru

**Penyusun** : Elsa Novella

**Pembimbing** : 1. Dr. Hartono, M.Pd.  
2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

**Instansi** : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru, kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen angket validitas LKPD yang dikembangkan dan mengisi angket validitas LKPD. Hal ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai validasi.





untuk penilaian instrumen angket validitas LKPD, atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penilaian. Lembar Kerja Peserta Didik ini kami ucapkan terima kasih.

**A. Petunjuk**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas pendidikan bapak/ibu cukup membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom berarti:
  - 1 = Tidak Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 4 = Valid
  - 5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksudkan berarti
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

1. Petunjuk pengisian angket validitas LKPD, atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penilaian. Lembar Kerja Peserta Didik ini kami ucapkan terima kasih.  
 2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**B. Aspek Penilaian**

Hak atau Indikator yang Undang  
 1. Diarangi setiap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Bercampur hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Bercampur tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Kipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO Variabel Validitas	Indikator	Pernyataan
<b>1. Syarat Didaktik</b>	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	1. Materi mengacu pada kurikulum 2013
		2. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut
		3. Materi sesuai dengan indikator pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut
	Memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep	4. LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman yang dikembangkan dapat mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik pada materi pengukuran sudut.
		5. Materi yang disajikan dapat memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut.
		6. Soal-soal yang terdapat dalam LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika



<p>© Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><b>2. Syarat Konstruksi</b></p>	<p>Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa</p>	<p>7. Soal-soal pengukuran sudut yang ada dapat dijadikan latihan siswa di sekolah maupun di rumah.</p>
		<p>Materi yang disajikan memiliki judul materi, membuat rinci materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas.</p>	<p>8. Kesesuaian bahasa dengan EYD</p>
			<p>9. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif</p>
			<p>10. Bahasa yang digunakan mudah difahami siswa</p>
		<p>Menyajikan ruang yang cukup pada LKPD sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKPD</p>	<p>11. Kejelasan petunjuk kegiatan pembelajaran</p>
			<p>12. Materi pengukuran sudut disajikan dengan sederhana dan jelas</p>
			<p>13. Terdapat identitas materi (judul materi yang jelas)</p>
		<p>Kelengkapan kandungan LKPD</p>	<p>14. Urutan materi matematika tersusun secara sistematis</p>
			<p>15. Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa menyelesaikan jawaban dari soal</p>
			<p>16. Kolom kosong yang tersedia cukup untuk siswa menulis atau menggambarkan sesuatu</p>
		<p>Kelengkapan kandungan LKPD</p>	<p>17. Tersedianya pendukung penyajian berupa kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KI Indikator pembelajaran, dan referensi.</p>
			<p>18. Terdapat tugas-tugas dan langkah-langkah kegiatan.</p>



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>3. <b>Model discovery learning dan nilai-nilai keislaman</b></p>	Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	<p>19. LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman sudah relevan dengan tujuan pembelajaran materi pengukuran sudut</p> <p>20. Setiap kegiatan yang disajikan memiliki tujuan yang jelas</p> <p>21. Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai manfaat bagi peserta didik</p>
	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	<p>22. Model discovery learning disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>23. Model discovery learning mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi pembelajaran</p>
	Memuat langkah-langkah model discovery learning	<p>24. Langkah kegiatan pada LKPD menunjukkan langkah-langkah discovery learning</p> <p>25. Model discovery learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat dan menemukan konsep baru dalam bidang pengetahuan</p> <p>26. LKPD model discovery learning berorientasi pada masalah dengan kehidupan sehari-hari untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pengukuran sudut.</p>
	Materi mengandung nilai-nilai	<p>27. Kegiatan dalam LKPD dimulai dengan menyebutkan</p>



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	keislaman	nama Allah dan di akhiri dengan hamdalah
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		28. Menggunakan contoh-contoh benda yang bernuansa islam
		29. Menggunakan strategi pembelajaran matematika dan nilai-nilai keislaman seperti nama-nama dalam Islam dan ilustrasi visual dan lain-lain yang bernuansa Islam
		30. Alur cerita soal mengarahkan peserta didik pada penanaman akhlak yang mulia, tauhid dan syariat

### C. Komentar dan saran :



**D. Penilaian Secara Umum**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

NO	URAIAN	A
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket validitas materi dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> dan Nilai-nilai keIslaman ini adalah	

Pekanbaru,  
 Validator

(



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET UJI KEPRAKTISAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING**  
**DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN**

**Nama** :

**Instansi** :

**Judul** : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru

**Penyusun** : Elsa Novella

**Pembimbing** : 3. Dr. Hartono, M.Pd.  
4. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

**Instansi** : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen angket validitas LKPD yang dikembangkan dan mengisi angket validitas LKPD. Hal ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu apakah akan digunakan sebagai validasi untuk penilaian instrumen angket validitas LKPD, atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penilaian Lembar Kerja Peserta Didik ini kami ucapkan terima kasih.



## A. Petunjuk

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas pendidikan bapak/ibu cukup memb

Pada kolom yang sudah disediakan.

2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom berarti:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksudkan berarti

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = tidak dapat digunakan





**B. Aspek Penilaian**

2. Diarangkan menggunakan dan memperbaharui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Variabel Validitas	Indikator	Pernyataan
1.	Minat siswa dan tampilan LKPD	Tampilan LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman menarik minat siswa dalam menggungkannya	1. LKPD matematika berbasis discovery learn memiliki tampilan yang menarik
		Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman	2. Bahasa yang digunakan sangat jelas mudah dimengerti atau komunikatif 3. Gambar yang disajikan jelas atau tidak buram 4. Penyampaian materi dalam LKPD matematik berbasis discovery learning menarik minat untuk belajar
2.	Proses penggunaan	LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman bersifat lebih praktis	5. Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learn dan nilai-nilai keislaman
		Penggunaan LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman	6. LKPD matematika berbasis discovery learn dan nilai-nilai keislaman mudah difahami 7. Penggunaan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagai acuan atau bahan referensi.</p> <p>3. Model discovery learning dan nilai-nilai keislaman mengembangkan keterampilan abad 21</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	keislaman meningkatkan aktivitas belajar siswa	<p>membangkitkan semangat belajar saya dan pembelajaran matematika.</p> <p>8. LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran matematika</p>
	LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membuat siswa menghubungkan materi yang dipelajari dalam konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari	9. Pengaplikasian pembelajaran dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman lebih terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari
	LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membantu peserta didik mengembangkan keterampilan abad 21	10. LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk menginterpretasikan masalah, menganalisis masalah, membuat jawaban dan membuat kesimpulan.
		11. LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk mengkomunikasikan jawaban dalam bentuk tulisan yang tepat.
		12. LKPD matematika berbasis discovery learning



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>			<p>dan nilai-nilai keislaman dapat membantu s dalam memahami konsep matematika.</p>
		<p>LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat menumbuhkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik</p>	<p>13. LKPD matematika berbasis discovery learn dan nilai-nilai keislaman dapat membantu s mengingat nilai-nilai keIslaman</p>
			<p>14. LKPD matematika berbasis discovery learn dan nilai-nilai keislaman dapat membantu s untuk mengingat nilai-nilai kebaikan/prila terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	4. Waktu	<p>Penggunaan LKPD Matematik learning dan nilai-nilai keislaman menghemat waktu pembelajaran</p>	<p>15. Saya tidak memerlukan waktu lama un memahami konsep pengukuran sudut deng menggunakan LKPD matematika berb discovery learning dan nilai-nilai keislaman</p>
	5. Evaluasi	<p>Latihan soal pada LKPD berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran</p>	<p>16. LKPD memuat latihan soal yang memudah saya dalam memahami konsep penguku sudut dalam matematika</p>

**C. Komentar dan saran :**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Penilaian Secara Umum**

NO	URAIAN	A
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket validitas kepraktisan dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> dan Nilai-nilai keIslaman ini adalah	

Pekanbaru,  
Validator

(





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyalahkannya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI  
 ANGKET UJI VALIDITAS AHLI MEDIA LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY  
 DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN**

<b>Nama</b>	:	
<b>Instansi</b>	:	

**Judul** : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru

**Penyusun** : Elsa Novella

**Pembimbing** : 5. Dr. Hartono, M.Pd.  
 6. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

**Instansi** : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Discovery Learning* untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru, kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen angket validitas LKPD yang dikembangkan dan mengisi angket validitas LKPD. Hal ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai validasi untuk penilaian instrumen angket validitas LKPD, atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penilaian Lembar Kerja Peserta Didik ini kami ucapkan terima kasih.





## A. Petunjuk

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas pendidikan bapak/ibu cukup memb

Pada kolom yang sudah disediakan.

2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom berarti:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

5 = Sangat Valid

3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksudkan berarti

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = tidak dapat digunakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**B. Aspek Penilaian**

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	Variabel Validitas	Indikator	Pernyataan
1.	Syarat Teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	1. Ketepatan pemakaian jenis dan ukuran huruf pada sampul (cover) 2. Konsistensi terhadap penggunaan spasi, justify dan pengetikan materi pengukuran sudut 3. Kejelasan tulisan dan pengetikan 4. Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub bab 5. Konsistensi dalam penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf 6. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan tepat 7. Konsistensi dalam penggunaan penomoran
		Desain LKPD	8. Pengemasan design sampul (cover) menarik 9. Ketepatan penggunaan kolom jawaban 10. Ketepatan layout pengetikan 11. Ketepatan penataan text box (kalimat dalam kolom)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Penggunaan gambar dalam LKPD	12. Ketepatan penempatan gambar
		13. Penempatan gambar dan keterangan ti menggangu pemahaman materi.
	LKPD berpenampilan menarik	14. Ketepatan pemilihan warna
		15. Memiliki tampilan yang menarik

**C. Komentar dan saran :**

**D. Penilaian Secara Umum**

NO	URAIAN	A
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket validitas media dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> dan Nilai-nilai keIslaman ini adalah	

Pekanbaru,  
Validator

(





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4.1

### ANGKET UJI VALIDITAS LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

**Judul** : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru

**Penyusun** : Elsa Novella

**Pembimbing** : 1. Dr. Hartono, M.Pd.  
 2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

**Instansi** : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN SUSKA RIAU

Nama Validator : .....

Instansi/Lembaga : .....

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian materi tersebut. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKPD yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKPD tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar dan saran

yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKPD yang telah dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian LKPD ini, kami ucapkan terima kasih.

### A. Petunjuk:

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Keterangan Skala :

5	Berarti “ <b>Sangat Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti “ <b>Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti “ <b>Cukup Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti “ <b>Tidak Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti “ <b>Sangat Tidak Setuju</b> ” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

### B. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian Komponen				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Materi mengacu pada kurikulum 2013					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2	Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut				
3	Materi sesuai dengan indikator pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut				
4	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman yang dikembangkan dapat mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik pada materi pengukuran sudut.				
5	Materi yang disajikan dapat memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut.				
6	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika				
7	Soal-soal pengukuran sudut yang ada dapat dijadikan latihan siswa di sekolah maupun di rumah.				
8	Kesesuaian bahasa dengan EYD				
9	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				
10	Bahasa yang digunakan mudah difahami siswa				

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

11	Kejelasan petunjuk kegiatan pembelajaran				
12	Materi pengukuran sudut disajikan dengan sederhana dan jelas				
13	Terdapat identitas materi (judul materi yang jelas)				
14	Urutan materi matematika tersusun secara sistematis				
15	Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa menyelesaikan jawaban dari soal				
16	Kolom kosong yang tersedia cukup untuk siswa menulis atau menggambar sesuatu				
17	Tersedianya pendukung penyajian berupa kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, Indikator pembelajaran, dan referensi.				
18	Terdapat tugas-tugas dan langkah-langkah kegiatan.				
19	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman sudah relevan dengan tujuan pembelajaran materi pengukuran sudut				
20	Setiap kegiatan yang disajikan memiliki tujuan yang jelas				
21	Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai manfaat bagi peserta didik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

22	Model discovery learning disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
23	Model discovery learning mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi pembelajaran					
24	Langkah kegiatan pada LKPD menunjukkan langkah-langkah discovery learning					
25	Model discovery learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat dan menemukan konsep baru dalam bidang pengetahuan					
26	LKPD model discovery learning berorientasi pada masalah dengan kehidupan sehari-hari untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pengukuran sudut.					
27	Kegiatan dalam LKPD dimulai dengan menyebut nama Allah dan di akhiri dengan hamdalah					
28	Menggunakan contoh-contoh benda yang bernuansa islam					
29	Menggunakan strategi pembelajaran matematika dan nilai-nilai keislaman seperti nama-nama dalam Islam, ilustrasi visual dan lain-lain yang bernuansa Islam					
30	Alur cerita soal mengarahkan peserta didik pada penanaman akhlak yang mulia, tauhid dan syariat					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Komentar/Saran**

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- 1. Valid untuk diujicobakan
  - 2. Valid untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
  - 3. Tidak valid untuk diujicobakan
- (Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, .....2020  
Validator,

.....  
NIP. ....

## Lampiran 4.2

### ANGKET UJI VALIDITAS LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

**Judul** : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru

**Penyusun** : Elsa Novella

**Pembimbing** : 1. Dr. Hartono, M.Pd.  
2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

**Instansi** : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN SUSKA RIAU

Nama Validator : .....

Instansi/Lembaga : .....

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKPD pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian media tersebut. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKPD yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKPD tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar dan saran

yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKPD yang telah dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian LKPD ini, kami ucapkan terima kasih.

### A. Petunjuk:

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Keterangan Skala :

5	Berarti “ <b>Sangat Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti “ <b>Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti “ <b>Cukup Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti “ <b>Tidak Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti “ <b>Sangat Tidak Setuju</b> ” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

### B. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian Komponen				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan pemakaian jenis dan ukuran huruf					





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	pada sampul (cover)					
2	Konsistensi terhadap penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengukuran sudut					
3	Kejelasan tulisan dan pengetikan					
4	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub bab					
5	Konsistensi dalam penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf					
6	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan tepat					
7	Konsistensi dalam penggunaan penomoran					
8	Pengemasan design sampul (cover) menarik					
9	Ketepatan penggunaan kolom jawaban					
10	Ketepatan layout pengetikan					
11	Ketepatan penataan text box (kalimat dalam kolom)					
12	Ketepatan penempatan gambar					
13	Penempatan gambar dan keterangan tidak mengganggu pemahaman materi.					
14	Ketepatan pemilihan warna					
15	Memiliki tampilan yang menarik					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Komentar/Saran**

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- 1. Valid untuk diujicobakan
  - 2. Valid untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
  - 3. Tidak valid untuk diujicobakan
- (Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Pekanbaru, .....2020  
Validator,

.....  
NIP. ....

### Lampiran 4.3

## ANGKET UJI KEPRAKTISAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN

Nama : .....

Kelas : .....

Hari, tanggal : .....

### ANGKET RESPON SISWA

- Judul** : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru
- Penyusun** : Elsa Novella
- Pembimbing** : 1. Dr. Hartono, M.Pd.  
2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
- Instansi** : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN SUSKA RIAU

Dalam rangka pengembangan LKPD pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman pada materi Pengukuran Sudut yang telah dilakukan. Jawaban adik-adik akan kami rahasiakan. Oleh karena itu, jawablah sejujurnya karena hal ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 16 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKPD berbasis *Discovery Learning* dan nilai-nilai keIslaman yang baru saja kamu pelajari. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

#### Keterangan Skala :

5	Berarti “ <b>Sangat Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti “ <b>Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti “ <b>Cukup Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti “ <b>Tidak Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti “ <b>Sangat Tidak Setuju</b> ” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

### B. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala Penilaian Komponen				
		5	4	3	2	1
		SS	S	CS	TS	STS
1.	LKPD matematika berbasis discovery learning					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	memiliki tampilan yang menarik				
2.	Bahasa yang digunakan sangat jelas dan mudah dimengerti atau komunikatif				
3.	Gambar yang disajikan jelas atau tidak buram				
4.	Penyampaian materi dalam LKPD matematika berbasis discovery learning menarik minat untuk belajar				
5.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman				
6.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman mudah difahami				
7.	Penggunaan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membangkitkan semangat belajar saya dalam pembelajaran matematika.				
8.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran matematika				
9.	Pengaplikasian pembelajaran dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman lebih terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari				
10.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk menginterpretasikan masalah,				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menganalisis masalah, membuat jawaban dan membuat kesimpulan.				
11.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk mengkomunikasikan jawaban dalam bentuk tulisan yang tepat.				
12.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya dalam memahami konsep matematika.				
13.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya mengingat nilai-nilai keIslaman				
14.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya untuk mengingat nilai-nilai kebaikan/prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.				
15.	Saya tidak memerlukan waktu lama untuk memahami konsep pengukuran sudut dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman				
16.	LKPD memuat latihan soal yang memudahkan saya dalam memahami konsep pengukuran sudut dalam matematika				



UIN SUSKA RIAU

© Ha c i p t a m i l i k U I N S u s k a R i a u

S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

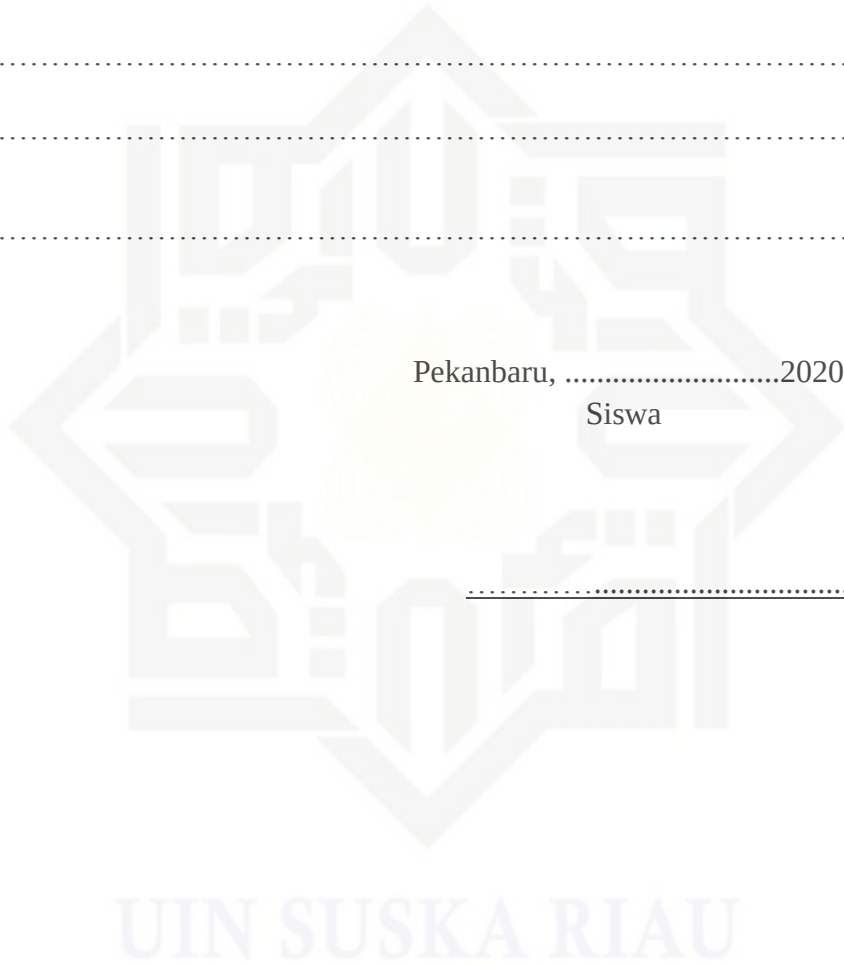
**C. Kesan / Saran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, .....2020.

Siswa





Lampiran 5.1

DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS  
LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE...  
OLEH AHLI MATERI

Hak cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Di larang mengumumkkan dan memperbanyak atau menerbitkan kembali karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Responden	Skor Tiap Responden																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ahli Materi 1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Ahli Materi 2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
3	Ahli Materi 3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Jumlah	14	13	14	12	13	13	13	13	13	12	14	14	12	13	14	15	14	13	14	13	14	13	14	13
	Skor Maksimal	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Rata-rata	4,7	4,3	4,7	4,0	4,3	4,3	4,3	4,3	4,3	4,0	4,7	4,7	4,0	4,3	4,7	5,0	4,7	4,3	4,7	4,3	4,7	4,3	4,7	
	Persentase keidealan (%)	93	87	93	80	87	87	87	87	87	80	93	93	80	87	93	100	93	87	93	87	93	87	93	
	Rata-rata persentase keidealan (%)	89,11%																							





**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS  
 LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE  
 OLEH AHLI MATERI**

**Perhitungan Syarat Didaktik  
Indikator 1**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persen Keideala
	1	2	3			
1	5	4	5	14	15	93,3
2	4	4	5	13	15	86,6
3	4	5	5	14	15	93,3
Jumlah	13	13	15	41	45	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	91,11%					

**Indikator 2**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persen Keideala
	1	2	3			
4	4	4	4	12	15	80,0
5	4	4	5	13	15	86,6
Jumlah	8	8	9	25	30	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	83,33%					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Indikator 3**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persen Keideal
	1	2	3			
6	4	5	4	13	15	86,67
7	4	4	5	13	15	86,67
Jumlah	8	9	9	26	30	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	86,67 %					

**Syarat kontruksi**

**Indikator 1**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persen Keideal
	1	2	3			
8	4	5	4	13	15	86,67
9	4	4	5	13	15	86,67
10	3	5	4	12	15	80,00
11	4	5	5	14	15	93,33
Jumlah	15	19	18	52	60	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	86,67 %					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Indikator 2**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persenta Keidealan
	1	2	3			
12	4	5	5	14	15	93,33
13	4	4	4	12	15	80,00
14	4	4	5	13	15	86,67
Jumlah	12	13	14	39	45	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	86,67%					

**Indikator 3**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persenta Keidealan
	1	2	3			
15	5	4	5	14	15	93,33
16	5	5	5	15	15	100,00
Jumlah	10	9	10	29	30	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	96,67%					

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Indikator 4**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentas Keidealan (%)
	1	2	3			
17	4	5	5	14	15	93,33
18	4	4	5	13	15	86,67
Jumlah	8	9	10	27	30	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	90,00%					

**Indikator 5**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentas Keidealan (%)
	1	2	3			
19	4	5	5	14	15	93,33
20	4	4	5	13	15	86,67
21	4	5	5	14	15	93,33
Jumlah	12	14	15	41	45	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	91,11%					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Model Discovery learning dan nilai-nilai keIslaman**

**Indikator 1**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)
	1	2	3			
22	4	5	5	14	15	93,33
23	4	5	5	14	15	93,33
Jumlah	8	10	10	28	30	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	93,33%					

**Indikator 2**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)
	1	2	3			
24	4	4	5	13	15	86,67
25	4	5	5	14	15	93,33
26	4	4	5	13	15	86,67
Jumlah	12	13	15	40	45	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	88,89%					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Indikator 3**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli			Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)
	1	2	3			
27	5	4	5	14	15	93,33
28	3	5	5	13	15	86,67
29	4	4	5	13	15	86,67
30	4	5	5	14	15	93,33
Jumlah	16	18	20	54	60	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	90,00%					

**Keseluruhan Indikator Syarat Teknis**

No	Aspek	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal
1	Syarat Didaktif	Materi mencakup materi yang berlaku	41	45
		Memberikan penekanan pada proses menemukan konsep	25	30
		latihan soal dalam LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi	26	30
2	Syarat Kosntruksi	Menggunakan bahasa sesuai dengan perkembangan siswa	52	60
		Materi yang disajikan memiliki judul	39	45
		Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD	29	30

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Discovery

Jumlah

Kelengkapan kandungan LKPD	26	30	
Memiliki tujuan belajar yang jelas	41	45	
Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	28	30	
Memuat langkah-langkah model discovery	40	45	
Materi mengandung nilai-nilai keislaman	54	60	
<b>Jumlah</b>	<b>401</b>	<b>450</b>	

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{401}{450} \times 100\% = 89,11\% \text{ (Sangat Valid)}$$



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5.2

**DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS  
LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE  
OLEH AHLI MEDIA**

No.	Responden	Skor Tiap Responden												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ahli Media 1	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
2	Ahli Media 2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
	Jumlah	8	9	10	9	8	9	9	10	8	8	9	10	9
	Skor Maksimal	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Rata-rata	4	4,5	5	4,5	4	4,5	4,5	5	4	4	4,5	5	4,5
	Persentase keidealan (%)	80	90	100	90	80	90	90	100	80	80	90	100	90
	Rata-rata persentase keidealan (%)	89,33%												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau







**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS  
LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE  
OLEH AHLI MEDIA**

**Perhitungan Syarat Teknis  
Indikator 1**

No Komponen	Skor Tiap Ahli		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
	1	2			
1	4	4	8	10	80
2	5	4	9	10	90,00
3	5	5	10	10	100,00
4	5	4	9	10	90,00
5	4	4	8	10	80,00
6	5	4	9	10	90
7	5	4	9	10	90
Jumlah	<b>33</b>	<b>29</b>	<b>62</b>	70	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	<b>88,57%</b>				

**Indikator 2**

Nomor Komponen	Skor Tiap Ahli		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)
	1	2			
8	5	5	10	10	100,00
9	4	4	8	10	80,00
10	4	4	8	10	80,00
11	5	4	9	10	90,00

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	18	17	35	40	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	88%				

**Indikator 3**

No Komponen	Skor Tiap Ahli		Jumlah	Skor Maksimal	Persenta Keidealan
	1	2			
12	5	5	10	10	100,00
13	5	4	9	10	90,00
Jumlah	10	9	19	20	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	95,00%				

**Indikator 4**

No Komponen	Skor Tiap Ahli		Jumlah	Skor Maksimal	Persenta Keidealan
	1	2			
14	5	4	9	10	90,00
15	5	4	9	10	90,00
Jumlah	10	8	18	20	
Rata-rata Persentase Keidealan (%)	90,00%				



**Keseluruhan Indikator Syarat Teknis**

1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Panguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Panguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diilang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	Syarat Teknis	Penggunaan Huruf dan tllsan	62	70
		Desain LKPD	35	40
		Penggunaan Gambar dalam LKPD	19	20
		LKPD berpenampilan menarik	18	20
<b>Jumlah</b>			<b>134</b>	<b>150</b>

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{134}{150} \times 100\% = 89,33\% \text{ (Sangat Valid)}$$



Lampiran 5.3

DISTRIBUSI SKOR UJI KEPRAKTISAN KELOMPOK KECIL LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan harus untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Di larang mengancam dan memperbanyak atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. Responden	Skor Tiap Komponen												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 S.1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
2 S.2	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5
3 S.3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4 S.4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
5 S.5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
6 S.6	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
Jumlah	29	25	29	30	25	26	30	25	26	26	24	26	30
Skor Maksimal	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Rata-Rata	4,8	4,2	4,8	5,0	4,2	4,3	5,0	4,2	4,3	4,3	4,0	4,3	5,0
Persentase Keidealan (%)	96,7	83,3	96,7	100	83,3	86,7	100	83,3	86,7	86,7	80	86,7	100
Rata-Rata Persentase Keidealan	86,67%												

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{416}{480} \times 100\% = 86,67\% \text{ (Sangat Praktis)}$$

UIN SUSKA RIAU



**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI KEPRAKTISAN KELOMPOK KECIL  
LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE**

**Minat Siswa dan tampilan LKPD**

**Indikator 1**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
1	29	30	96,67
2	25	30	83,33
3	29	30	96,67
Jumlah	83	90	276,67
Rata-Rata Persentase Keidealan	92,22%		

**Indikator 2**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
4	30	30	100,00
Jumlah	30	30	100,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	100,00%		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**Proses penggunaan**

**Indikator 1**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
5	25	30	83,33
6	26	30	86,67
Jumlah	51	60	170,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	85,00%		

**Indikator 2**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
7	30	30	100,00
8	25	30	83,33
Jumlah	55	60	183,33
Rata-Rata Persentase Keidealan	91,67%		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model discovery learning dan keterampilan abad 21**

**Indikator 1**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
9	26	30	86,67
Jumlah	26	30	86,67
Rata-Rata Persentase Keidealan	86,67%		

**Indikator 2**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
10	26	30	86,67
11	24	30	80,00
Jumlah	50	60	166,67
Rata-Rata Persentase Keidealan	83,33%		

**Indikator 3**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
12	26	30	86,67
13	30	30	100,00
14	27	30	90,00
Jumlah	83	90	276,67
Rata-Rata Persentase Keidealan	92,22%		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**waktu**

**Indikator**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
15	22	30	73,33
Jumlah	22	30	73,33
Rata-Rata Persentase Keidealan	73,33%		

**Evaluasi**

**Indikator**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
16	26	30	86,67
Jumlah	26	30	86,67
Rata-Rata Persentase Keidealan	86,67%		



**Lampiran 6.1**

**HASIL PENILAIAN VALIDITAS  
OLEH AHLI MATERI**

No	Pernyataan	Responden		
		1	2	3
1	Materi mengacu pada kurikulum 2013	5	4	5
2	Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut	4	4	5
3	Materi sesuai dengan indikator pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut	4	5	5
4	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman yang dikembangkan dapat mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik pada materi pengukuran sudut.	4	4	4
5	Materi yang disajikan dapat memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut.	4	4	5
6	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD matematik berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika	4	5	4
7	Soal-soal pengukuran sudut yang ada dapat dijadikan latihan siswa di sekolah maupun di rumah.	4	4	5
8	Kesesuaian bahasa dengan EYD	4	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	4	5
10	Bahasa yang digunakan mudah difahami siswa	3	5	4
11	Kejelasan petunjuk kegiatan pembelajaran	4	5	5
12	Materi pengukuran sudut disajikan dengan sederhana dan jelas	4	5	5
13	Terdapat identitas materi (judul materi yang jelas)	4	4	4
14	Urutan materi matematika tersusun secara sistematis	4	4	5
15	Tersedia kolom kosong sebagai tempat siswa menyelesaikan jawaban dari soal	5	4	5
16	Kolom kosong yang tersedia cukup untuk siswa menulis atau menggambar sesuatu	5	5	5
17	Tersedianya pendukung penyajian berupa kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, Indikator pembelajaran, dan referensi.	4	5	5
18	Terdapat tugas-tugas dan langkah-langkah kegiatan.	4	4	5
19	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman sudah relevan dengan tujuan pembelajaran materi pengukuran sudut	4	5	5
20	Setiap kegiatan yang disajikan memiliki tujuan yang jelas	4	4	5
21	Setiap kegiatan yang disajikan mempunyai manfaat bagi peserta didik	4	5	5
22	Model discovery learning disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4	4	5
23	Model discovery learning mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi pembelajaran	4	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Langkah kegiatan pada LKPD menunjukkan langkah-langkah discovery learning	4	4	5
25	Model discovery learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat dan menemukan konsep baru dalam bidang pengetahuan	4	5	5
26	LKPD model discovery learning berorientasi pada masalah dengan kehidupan sehari-hari untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pengukuran sudut.	4	4	5
27	Kegiatan dalam LKPD dimulai dengan menyebut nama Allah dan di akhiri dengan hamdalah	5	4	5
28	Menggunakan contoh-contoh benda yang bernuasa islam	3	5	5
29	Menggunakan strategi pembelajaran matematika dan nilai-nilai keislaman seperti nama-nama dalam Islam, ilustrasi visual dan lain-lain yang bernuansa Islam	4	4	5
30	Alur cerita soal mengarahkan peserta didik pada penanaman akhlak yang mulia, tauhid dan syariat	5	5	5

## Lampiran 6.2

### HASIL PENILAIAN VALIDITAS OLEH AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Ahli	
		1	2
1	Ketepatan pemakaian jenis dan ukuran huruf pada sampul (cover)	4	4
2	Konsistensi terhadap penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi pengukuran sudut	5	4
3	Kejelasan tulisan dan pengetikan	5	5
4	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab dan sub bab	5	4
5	Konsistensi dalam penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf	4	4
6	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan tepat	5	4
7	Konsistensi dalam penggunaan penomoran	5	4
8	Pengemasan design sampul ( <i>cover</i> ) menarik	5	5
9	Ketepatan penggunaan kolom jawaban	4	4
10	Ketepatan layout pengetikan	4	4
11	Ketepatan penataan <i>text box</i> (kalimat dalam kolom)	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Ketepatan penempatan gambar	5	5
13	Penempatan gambar dan keterangan tidak mengganggu pemahaman materi.	5	4
14	Ketepatan pemilihan warna	5	4
15	Memiliki tampilan yang menarik	5	4

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 6.3

#### HASIL PENILAIAN PRAKTIKALITAS KELOMPOK KECIL

No.	Pernyataan	Responden					
		1	2	3	4	5	6
1.	LKPD matematika berbasis discovery learning memiliki tampilan yang menarik	5	5	5	5	5	4
2.	Bahasa yang digunakan sangat jelas dan mudah dimengerti atau komunikatif	4	4	5	4	4	4
3.	Gambar yang disajikan jelas atau tidak buram	5	4	5	5	5	5
4.	Penyampaian materi dalam LKPD matematika berbasis discovery learning menarik minat untuk belajar	5	5	5	5	5	5
5.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman	4	4	4	5	4	4
6.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman mudah difahami	5	5	4	4	4	4
7.	Penggunaan LKPD matematika berbasis discovery learning dan	5	5	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	nilai-nilai keislaman membangkitkan semangat belajar saya dalam pembelajaran matematika.						
8.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran matematika	4	4	5	4	4	4
9.	Pengaplikasian pembelajaran dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman lebih terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4	4	5	5
10.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk menginterpretasikan masalah, menganalisis masalah, membuat jawaban dan membuat kesimpulan.	5	5	5	5	5	5
11.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk mengkomunikasikan jawaban	5	5	5	4	4	4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam bentuk tulisan yang tepat.						
12.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya dalam memahami konsep matematika.	4	4	4	5	5	4
13.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya mengingat nilai-nilai keIslaman	5	5	5	5	5	5
14.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya untuk mengingat nilai-nilai kebaikan/prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.	4	5	5	4	5	4
15.	Saya tidak memerlukan waktu lama untuk memahami konsep pengukuran sudut dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman	5	5	5	5	5	5
16.	LKPD memuat latihan soal yang memudahkan saya dalam memahami konsep pengukuran sudut dalam matematika	4	4	4	5	5	5



## Lampiran 6.4

### HASIL PENILAIAN PRAKTIKALITAS GURU

No.	Pernyataan	Responden	
		1	2
1.	LKPD matematika berbasis discovery learning memiliki tampilan yang menarik	4	5
2.	Bahasa yang digunakan sangat jelas dan mudah dimengerti atau komunikatif	4	4
3.	Gambar yang disajikan jelas atau tidak buram	4	4
4.	Penyampaian materi dalam LKPD matematika berbasis discovery learning menarik minat untuk belajar	5	5
5.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman	4	4
6.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman mudah difahami	4	4
7.	Penggunaan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membangkitkan semangat belajar saya dalam pembelajaran matematika.	4	5
8.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran matematika	4	4
9.	Pengaplikasian pembelajaran dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman lebih terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk menginterpretasikan masalah, menganalisis masalah, membuat jawaban dan membuat kesimpulan.	4	4
11.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk mengkomunikasikan jawaban dalam bentuk tulisan yang tepat.	4	5
12.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya dalam memahami konsep matematika.	4	4
13.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya mengingat nilai-nilai keIslaman	5	4
14.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu saya untuk mengingat nilai-nilai kebaikan/prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.	4	4
15.	Saya tidak memerlukan waktu lama untuk memahami konsep pengukuran sudut dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman	4	5
16.	LKPD memuat latihan soal yang memudahkan saya dalam memahami konsep pengukuran sudut dalam matematika	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakelepta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

### DAFTAR NAMA-NAMA VALIDATOR

NO.	NAMA VALIDATOR	KEAHLIAN	KETERANGAN
1	Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.	Validator	UIN SUSKA RIAU
2	Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd.	Instrumen	UIN SUSKA RIAU
3	Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd.		UIN SUSKA RIAU
4	Fitri Anggraini, M.Pd.	Validator Materi LKPD	SD IT Raudatul Rahmah
5	Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.		UIN SUSKA RIAU
6	Siti Monalisa, ST., S.Kom.	Validator	UIN SUSKA RIAU
7	Neti Elizam, S.H., M.Pd.	Media LKPD	UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakecipita milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

**DISTRIBUSI SKOR UJI KEPRAKTISAN PENILAIAN GURU LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE**

No.	Responden	Skor Tiap Komponen												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	G.1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	G.2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
Jumlah		9	8	8	10	8	8	9	8	8	8	9	8	9
Skor Maksimal		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Rata-Rata		1,5	1,3	1,3	1,7	1,3	1,3	1,5	1,3	1,3	1,3	1,5	1,3	1,5
Persentase Keidealan (%)		90	80	80	100	80	80	90	80	80	80	90	80	90
Rata-Rata Persentase Keidealan		84,38												

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{135}{160} \times 100\% = 84,38\% \text{ (Sangat Praktis)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI KEPRAKTISAN PENILAIAN GURU  
LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KE**

**Minat Siswa dan tampilan LKPD**

**Indikator 1**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
1	9	10	90,00
2	8	10	80,00
3	8	10	80,00
Jumlah	25	30	250,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	83,33		

**Indikator 2**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
4	10	10	100,00
Jumlah	10	10	100,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	100,00		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Proses penggunaan**

**Indikator 1**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
5	8	10	80,00
6	8	10	80,00
Jumlah	16	20	160,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	80,00		
No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
7	9	10	90,00
8	8	10	80,00
Jumlah	17	20	170,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	85,00		

**Model discovery learning dan keterampilan abad 21**

**Indikator 1**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Indikator 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
9	8	10	80,00
Jumlah	8	10	80,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	80,00		

**Indikator 2**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
10	8	10	80,00
11	9	10	90,00
Jumlah	17	20	170,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	85,00		

**Indikator 3**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
12	8	10	80,00



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	9	10	90,00
14	8	10	80,00
Jumlah	25	30	250,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	83,33		

**waktu**

**Indikator**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
15	9	10	90,00
Jumlah	9	10	90,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	90,00		

**Evaluasi**

**Indikator**

No Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan
---------------	--------	---------------	----------------------



16	8	10	80,00
Jumlah	8	10	80,00
Rata-Rata Persentase Keidealan	80,00		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9

### ANGKET UJI KEPRAKTISAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN

Nama : .....

Instansi : .....

### ANGKET RESPON GURU

- Judul** : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru
- Penyusun** : Elsa Novella
- Pembimbing** : 1. Dr. Hartono, M.Pd.  
2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
- Instansi** : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN SUSKA RIAU

Dalam rangka pengembangan LKPD pembelajaran matematika, kami mohon tanggapan Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai Keislaman pada materi Pengukuran Sudut di kelas IV SD/MI.

#### A. Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 16 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan LKPD berbasis *Discovery Learning*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai-nilai keIslaman. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan yang tepat.

2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan. Dengan kriteria sebagai berikut:

**Keterangan Skala :**

5	Berarti “ <b>Sangat Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti “ <b>Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti “ <b>Cukup Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti “ <b>Tidak Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti “ <b>Sangat Tidak Setuju</b> ” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.

**B. Penilaian**

No.	Pernyataan	Skala Penilaian Komponen				
		5	4	3	2	1
		SS	S	CS	TS	STS
1.	LKPD matematika berbasis discovery learning memiliki tampilan yang menarik					
2.	Bahasa yang digunakan sangat jelas dan mudah dimengerti atau komunikatif					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Gambar yang disajikan jelas atau tidak buram				
4.	Penyampaian materi dalam LKPD matematika berbasis discovery learning menarik minat untuk belajar				
5.	Peserta Didik tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman				
6.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman mudah difahami				
7.	Penggunaan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membangkitkan semangat belajar Peserta didik dalam pembelajaran matematika.				
8.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran matematika				
9.	Pengaplikasian pembelajaran dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman lebih terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari				
10.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk menginterpretasikan masalah, menganalisis masalah, membuat jawaban dan membuat kesimpulan.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

11.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu peserta didik untuk mengkomunikasikan jawaban dalam bentuk tulisan yang tepat.				
12.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu Peserta didik dalam memahami konsep matematika.				
13.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu Peserta didik mengingat nilai-nilai keIslaman				
14.	LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman dapat membantu Peserta didik untuk mengingat nilai-nilai kebaikan/prilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.				
15.	Peserta didik tidak memerlukan waktu lama untuk memahami konsep pengukuran sudut dengan menggunakan LKPD matematika berbasis discovery learning dan nilai-nilai keislaman				
16.	LKPD memuat latihan soal yang memudahkan Peserta didik dalam memahami konsep pengukuran sudut dalam matematika				

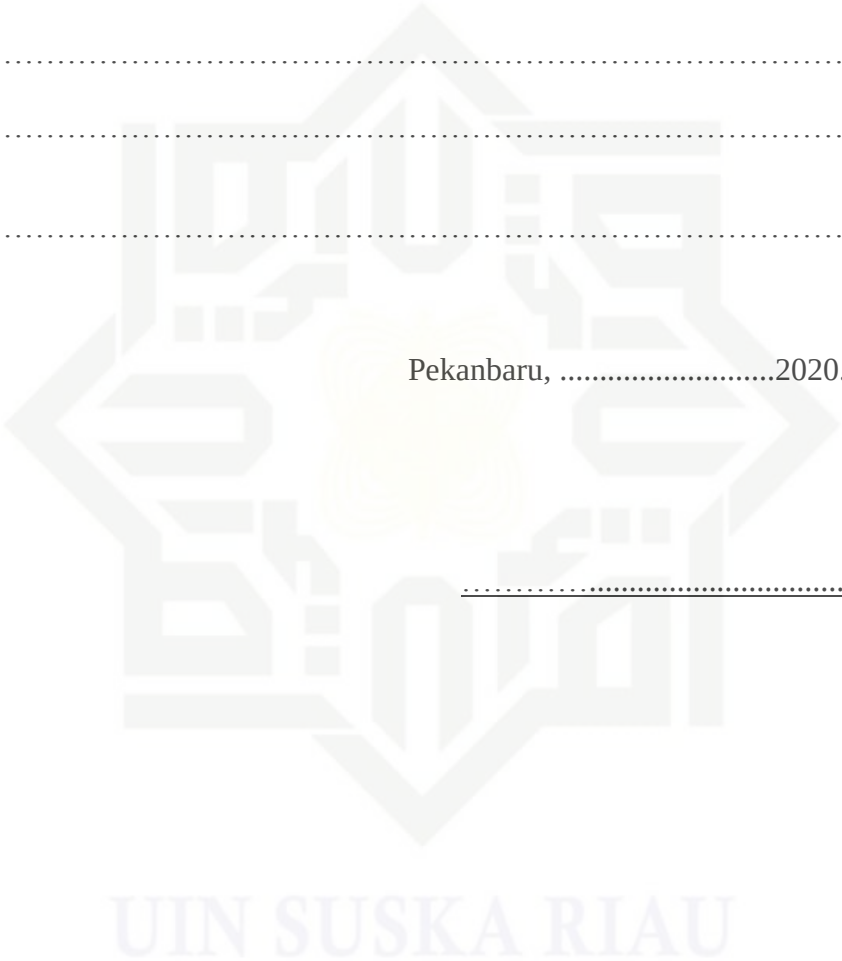


**C. Kesan / Saran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, .....2020.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Di rangkai sebagai satu kesatuan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengujian hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengujian tidak untuk memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Right Angle

Obtuse Angle

# MEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Intersection

Perpendicular

Coincide

## MATEMATIKA

Berbasis Discovery learning dan  
 Nilai-Nilai keislaman



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Nama :** \_\_\_\_\_

**Kelas :** \_\_\_\_\_

**Sekolah :** \_\_\_\_\_

Untuk SD/MI

**Kelas**  
**4**

## LKPD MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PENGUKURAN SUDUT

Untuk siswa SD/MI kelas IV – Kurikulum 2013

- Penulis : Elsa Novella  
Pembimbing : 1. Dr. Hartono, M.Pd.  
2. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.  
Tim Validator : 1. Materi  
a. Mimi Haryani, M.Pd.  
b. Fitria Anggraini, M.Pd.  
c. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.  
2. Media  
a. Siti Monalisa, S.T, M.Kom.  
b. Neti Elizam, S.H, M.Pd.

- Desainer Cover : Elsa Novella  
Ukuran LKPD : 21 cm × 29,7 cm (A4)  
Jumlah Halaman : vii + 28 Halaman

LKPD ini disusun dan dirancang oleh penulis dengan menggunakan *Microsoft Office Word 2016* dan *Adobe Photoshop CS6*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH Subhanahu wa Ta'ala, karena dengan rahmat dan kuasa-Nya saya dapat menyelesaikan LKPD Matematika berbasis *Discovery Learning* dan *Nilai-nilai Kelslaman* untuk memfasilitasi keterampilan Abad 21 peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam kegiatan pembelajaran matematika. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai teladan dalam menuntut ilmu.

LKPD ini disusun untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami pembelajaran matematika khususnya tentang Pengukuran Sudut secara mudah dan menyenangkan. LKPD ini didukung dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Discovery Learning* dan *Nilai-nilai Kelslaman* yang membuat peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam menyelesaikan persoalan matematika, serta dengan menggunakan metode ini memudahkan siswa untuk memahami masalah matematika karena masalah yang diberikan berkaitan dengan kehidupan siswa. Sehingga, dapat membuat siswa paham dengan pembelajaran matematika dengan baik serta menanamkan nilai-nilai kelslaman.

Saya menyadari dalam penyusunan LKPD ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan dari pengguna LKPD ini demi perbaikan untuk kedepannya. Akhir kata dengan kerendahan hati saya berharap LKPD matematika berbasis *Discovery Learning* dan *Nilai-nilai Kelslaman* ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran, meningkatkan aktivitas belajar serta peran aktif peserta didik di dalam kelas.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial, termasuk untuk memperjualbelikan barang.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN .....	iv
A. Deskripsi Singkat tentang LKPD .....	iv
B. Langkah-langkah Discovery Learning.....	v
C. Petunjuk Penggunaan LKPD .....	v
D. Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran .....	vi
PETA KONSEP .....	vii
LEMBAR KERJA SISWA 1 : Pengertian dan Bagian sudut.....	5
LEMBAR KERJA SISWA 2 : Jenis-Jenis Sudut.....	12
LEMBAR KERJA SISWA 3 : Pengukuran Sudut pada Bangun Datar.....	19
LATIHAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Singkat tentang LKPD

Menggunakan LKPD ini kamu akan mempelajari materi matematika tentang Pengukuran Sudut. LKPD matematika ini berbasis pembelajaran *Discovery Learning* dan *Nilai-Nilai Kelslaman* yang dirancang sedemikian rupa, sehingga memuat rangkaian kegiatan siswa yang dapat digunakan secara individual maupun dengan bantuan pendidik atau guru yang minimal.

LKPD ini memuat instruksi atau arahan yang dapat kamu ikuti sehingga memberi kemudahan dalam penyelesaian masalah yang disajikan dalam LKPD berbasis pembelajaran *Discovery Learning* dan *Nilai-Nilai Kelslaman* ini. Instruksi tersebut juga dapat mengembangkan keterampilan Abad 21 peserta didik dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pengukuran sudut yang telah disajikan dalam LKPD.

LKPD berbasis pembelajaran *Discovery Learning* dan *Nilai-Nilai Kelslaman* ini dirancang sedemikian rupa sehingga memuat rangkaian kegiatan siswa yang dapat dipergunakan secara individual maupun kelompok. LKPD *Discovery Learning* dan *Nilai-Nilai Kelslaman* dalam penyusunan dan penyajian materinya mengikuti atau mengadaptasi langkah-langkah dari pembelajaran *Discovery Learning* dan *Nilai-Nilai Kelslaman*.

LKPD ini memuat nilai-nilai kelslaman baik materi ataupun soal yang berkaitan dengan pengukuran sudut yang dibubuhi dengan nuansa kelslaman yang disajikan pada setiap soal yang diberikan kepada peserta didik.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. LANGKAH-LANGKAH MODEL DISCOVERY LEARNING

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6

*Simulation*, yaitu memuat tentang Persoalan

*Problem Statment*, yaitu siswa mulai mengidentifikasi suatu permasalahan

*Data Collection*, yaitu siswa mulai mengumpulkan data dari mengidentifikasi suatu masalah.

*Data Processing*, yaitu siswa mengklasifikasi data yang telah dikumpulkan.

*Verification*, yaitu pengecekan hasil olahan apakah terbukti atau terjawab

*Generalization*, yaitu penarikan kesimpulan.

## C. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Baca dan pahami indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Pelajari materi yang disajikan dengan seksama.
3. Ikutilah petunjuk-petunjuk yang ada pada LKPD.
4. Selesaikanlah soal yang diberikan dalam lembar latihan dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Berdiskusilah dengan pasangan atau gurumu untuk menemukan satu solusi atau ide yang pasti dan tepat.

6. Jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan, kamu dapat mencatatnya kemudian untuk ditanyakan pada guru atau teman yang lebih mengerti atau dengan mencari sumber lain.

## **D Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran**

### **Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **Kompetensi Dasar**

- 3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat
- 4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busurderajat



**INDIKATOR**

1. Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar.
2. Menggunakan bussur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar.
3. Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah
4. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat

**TUJUAN**

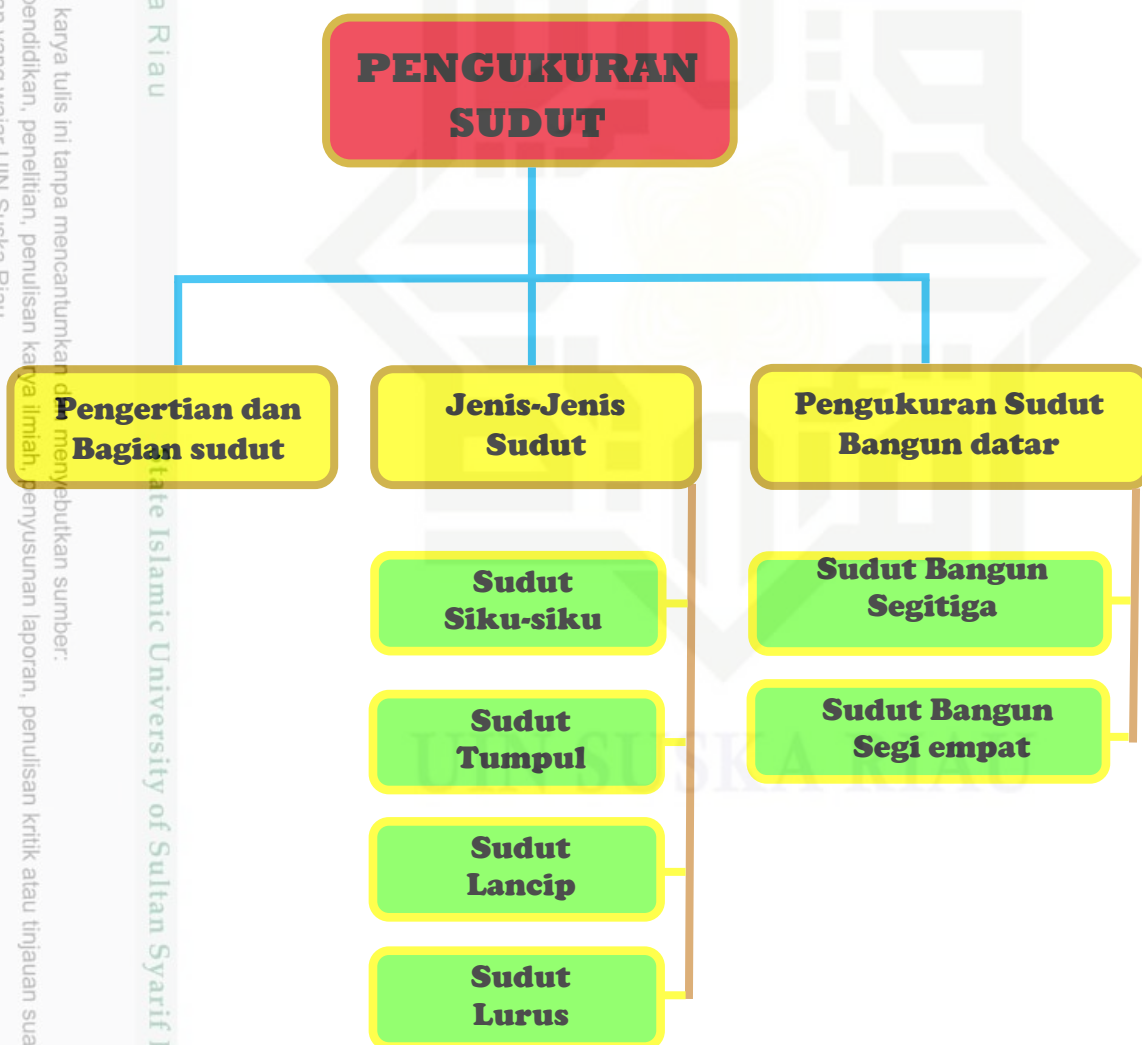
1. Peserta didik dapat Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar.
2. Peserta didik dapat Menggunakan bussur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar.
3. Peserta didik dapat Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah
4. Peserta didik dapat Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PETA KONSEP

### LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING DAN NILAI-NILAI KEISLMAN

#### POKOK BAHASAN PENGUKURAN SUDUT



## IDENTITAS KELOMPOK

**NAMA KELOMPOK** :

**ANGGOTA**

- :1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



**Keterangan:**

*Nama kelompok yang digunakan adalah nama-nama Ilmuan Matematika Islam*

*Contoh (Al-Khawarizmi)*



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## Matematika Berbasis Discovery Learning dan Nilai-nilai Keislaman

### Pengukuran Sudut

Assalamualaikum anak-anak sholeh sholehah.....!

Pernahkah anak-anak melihat perlengkapan tulis berikut?? Tahukah anak-anak bahwa peralatan tersebut memiliki sudut?? Dapatkah anak-anak menghitung berpakah besar sudut yang dimiliki setiap peralatan tersebut?? dan perhatikan sudut-sudut apakah yang dibentuk alat tersebut??

#### TUIUAN PEMBELAIARAN

1. Peserta didik dapat Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar.
2. Peserta didik dapat Menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar.
3. Peserta didik dapat Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah
4. Peserta didik dapat Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat

Anak-anak yang soleh sholehah sebelum kita menggunakan LKPD ini alangkah baik  
Perhatikan cerita inspirasi berikut!!!

### THALHAH BIN UBAIDILLAH (SAHABAT NABI YANG DIJAMIN MASUK SURGA)

Thalhah adalah seorang pemuda yang cerdas. Keislamannya berawal ketika ia tengah berjalan ke Syam dan bertemu dengan pendeta yang mengabarkan kedatangan Nabi terakhir, Muhammad Saw. Ia bercerita kepada Abu bakar yang kemudian mengantarkannya menemui Nabi Muhammad Saw.

Rasulullah menjelaskan apa itu Islam kepada Thalhah, dan dengan ringan Thalhah pun mengucap dua kalimat syahadat. Peristiwa keislaman Thalhah menjadi berita yang amat mengejutkan, terutama untuk keluarganya. Berbagai bujuk rayu dari keluarga dan kaumnya tak lagi dihiraukannya. Pendirian Thalhah tak dapat digoyahkan.

Thalhah dikenal sebagai orang yang jujur dan teguh pendirian. Sejak awal keislamannya, ia juga tak pernah ingkar janji dan dermawan. Pernah dia membawa pulang keuntungan dagang sebesar 700.000 dirham. Entah kenapa malamnya Thalhah gelisah, risau dan merasa tidak tenang. Istrinya sampai kebingungan melihatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Mengapa engkau gelisah, apa aku telah melakukan kesalahan padamu?”

“Tidak. Engkau tak melakukan kesalahan apapun, tapi memang ada yang mengganggu pikiranku. Pikiran seorang hamba yang tak tenang ingin memejamkan mata sedang ada harta bertumpuk di rumahnya.”

“Mengapa engkau sampai risau seperti itu. bukankah banyak yang membutuhkan pertolonganmu. Besok pagi engkau bagikan saja uang itu kepada orang yang membutuhkan.

“Semoga Allah merahmatimu. Sungguh engkau wanita yang mendapat taufik Allah,” sahut Thalhah bahagia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya Thalhah membagikan uang tersebut kepada fakir miskin Anshar dan Muhajirin keesokan harinya. Ia tak merasa berhak memegang harta sebanyak itu meski itu adalah hasil keuntungan dagangnya. Pantas jika Rasulullah memberinya gelar Thalhah Al-Jaud (Thalhah yang pemurah) dan Thalhah Al-Fayyadh (atau Thalhah yang dermawan).

Thalhah syahid pada usia 60 tahun dalam peristiwa perang Jamal karena luka yang cukup dalam di kakinya. Atas semua kisah hidupnya yang tidak biasa, Thalhah menjadi salah satu orang yang dijamin masuk surga bersama 9 sahabat lainnya

Anak-anak sholeh-sholehah, inilah kisah inspiratif mengenai sedekah, kejujuran, tolong menolong dan dermawan. Semoga menjadi inspirasi bagi kita semua.

Sumber: <https://www.rumahzakat.org/thalhah-bin-ubaidillah-syahid-yang-berjalan-di-muka-bumi/>



# LKPD 1

## PENGERTIAN SUDUT

(Sub Tema: Infaq)

Assalamualaiku  
sebelum kita b  
berdoa terle



### Doa Sebelum Belajar

بِزَنِّي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا  
بِعَلْمِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Alhamdulillah kita sudah selesai  
berdoa, sekarang ayo kita belajar!!

Ar  
ka  
ma

erilah aku  
h aku  
lelah



## 1. PENGERTIAN & BAGIAN-BAGIAN SUDUT



### Hadist Tentang BerInfak

أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ أَنْفِقْ عَلَيْكَ

"Berinfaklah wahai anak Adam, niscaya Aku berinfak kepadamu" (Muttafaq 'Alaih).

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan pengertian sudut dan bagian-bagian sudut.

#### B. Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit



#### C. Petunjuk

1. Semua anggota kelompok harus saling bekerja sama
2. Kerjakanlah LKPD ini dengan sungguh-sungguh dan kumpulkan tepat waktu
3. Apabila ada hal-hal yang belum di mengerti tanyakanlah atau carilah dari sumber lain.
4. Berdiskusilah dengan teman sekelompok dan fahamilah pelajaran ini.

#### D. Langkah-langkah Kegiatan

Anak-anak yang sholeh-sholehah dibawah ini ada masalah yang berkaitan dengan pengertian sudut dan bagian-bagian sudut. Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berikut ini dengan hati senang dan gembira untuk menemukan penyelesaiannya!



**STIMULATION**

1. Amati permasalahan yang disajikan tersebut!!!

**MASALAH 1**



Gambar 1.1 Kubah Mesjid

Suatu hari ibu dan Fatimah pergi ke Mesjid untuk menunaikan ibadah sholat dan memberi infaq untuk perbaikan kubah Mesjid. Kubah Mesjid yang dibangun berbentuk seperti pada gambar 1.1. memiliki ruas-ruas yang bertemu dalam satu titik pusat, antar titik pusat saling bertemu dan membentuk sudut. Dapatkah kamu menyebutkan benda lain yang memiliki sudut? Apakah yang dimaksud sudut dan bagian-bagian sudut ?



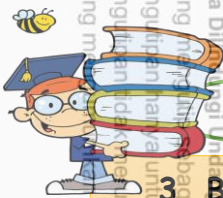
**PROBLEM STATEMENT**

2. Untuk menyelesaikan masalah 1 ananda perlu menjawab pertanyaan ini!

Perhatikan gambar disamping!!

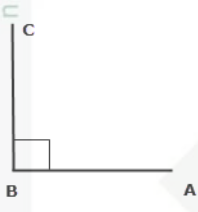
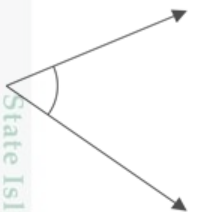

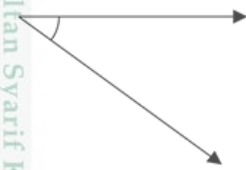
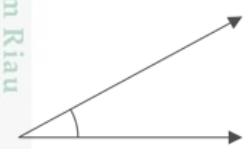
1. Nama Sudut: .....
2. Titik Sudut: .....
3. Kaki Sudut: .....





## DATA COLLECTION

3. Berdasarkan langkah 2, ananda perlu melengkapi tabel ini untuk menemukan hal baru.

SUDUT	KETERANGAN
<p>1)</p> 	<p>Nama Sudut: <math>\angle ABC</math> atau <math>\angle CBA</math>            Titik Sudut : Titik B            Kaki Sudut: Garis BC dan BA</p>
<p>2)</p> 	<p>Nama Sudut: .....            Titik Sudut: .....            Kaki Sudut: .....</p>
<p>3)</p> 	<p>Nama Sudut: .....            Titik Sudut: .....            Kaki Sudut: .....</p>
<p>4)</p> 	<p>Nama Sudut: .....            Titik Sudut: .....            Kaki Sudut: .....</p>
<p>5)</p> 	<p>Nama Sudut: .....            Titik Sudut: .....            Kaki Sudut: .....</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan untuk keperluan pengiklanan atau promosi yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutip, menyalin, menjiplak, memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DATA PROCESING

4. Perhatikan Contoh-contoh di langkah 3 apakah setiap sudut memiliki bagian-bagian, jika ada sebutkan bagian-bagian tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....



## VERIFIKASI

5. Coba tuliskan benda-benda disekitarmu yang memiliki sudut dan bagian-bagian sudut! Berikat pendapat/komentar mu!

Jawab:

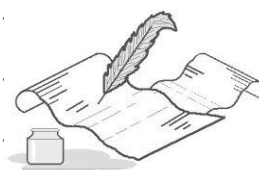
.....

.....

.....

.....

.....



### GENERALIZATION

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan harus mencantumkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6 Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penyelesaian masalah 1 adalah:

Sudut Adalah: .....

.....

Apa-Apa Saja Bagian Sudut:.....

Nilai keIslaman apakah yang ananda dapat dari LKPD ini:

.....

Tuliskan Nama Sudut, Titik Sudut, dan Kaki Sudut Berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

*Menuntut ilmu itu wajib atas muslim (baik muslimin maupun muslimat ) (HR. Ibnu Majah)*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alhamdulillah, Akhirnya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

### Doa Setelah Belajar

اللَّهُمَّ ارْنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ  
وَارْنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

**Artinya :** Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran, agar kami dapat mengikutinya. Tunjukkanlah kepada kami keburukan agar kami dapat menjauhinya.



1. Ditinjau dari segi Undang-Undang  
 a. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk kepentingan yang lain.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LKPD 2

## JENIS-JENIS SUDUT

(Sub Tema: Tolong Menolong)

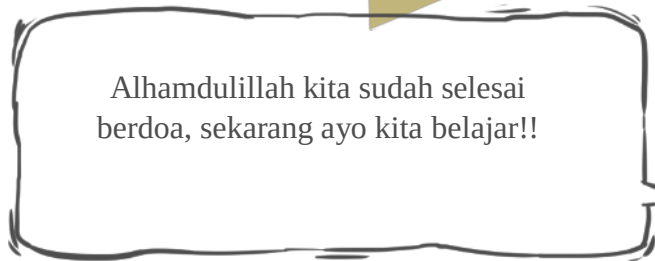


Assalamualaiku  
 sebelum kita b  
 berdoa terle

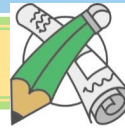
### Doa Sebelum Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا  
 وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

**Artinya :** Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu, dan berilah aku karunia agar dapat memahaminya, dan jadikanlah aku masuk ke dalam golongan orang-orang yang shaleh



## 2. JENIS-JENIS SUDUT



### Ayat AlQur'an Tentang Tolong Menolong

إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالتَّقْوَى الْبِرُّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا  
الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. - (Q.5 Al-Maidah: 2)



#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan jenis-jenis sudut.

#### B. Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit



#### C. Petunjuk

1. Semua anggota kelompok harus saling bekerja sama
2. Kerjakanlah LKPD ini dengan sungguh-sungguh dan kumpulkan tepat waktu
3. Apabila ada hal-hal yang belum di mengerti tanyakanlah atau carilah dari sumber lain.
4. Berdiskusilah dengan teman sekelompok dan fahamilah pelajaran ini.

#### D. Langkah-langkah Kegiatan

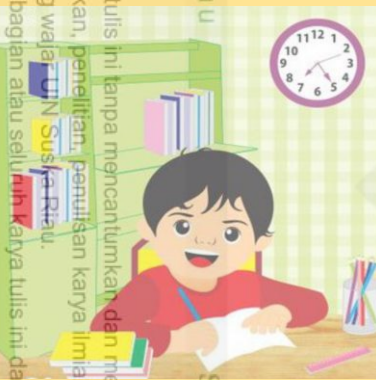
Anak-anak yang sholeh-sholehah dibawah ini ada masalah yang berkaitan dengan pengertian sudut dan bagian-bagian sudut. Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berikut ini dengan hati senang dan gembira untuk menemukan penyelesaiannya!

## STIMULATION

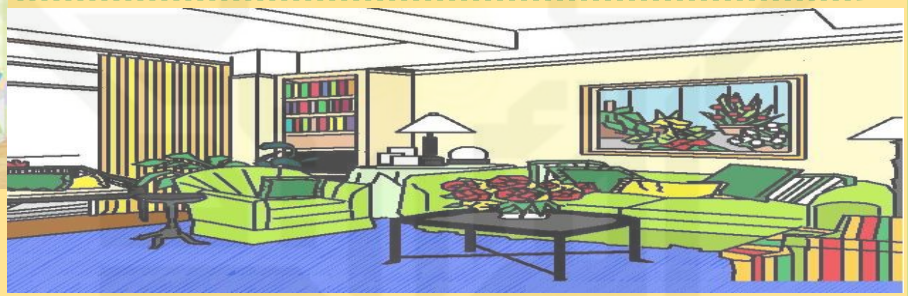
1. Amati pemasalahan yang disajikan tersebut!!!

### Masalah 2

Abang sedang membantu adik untuk mengerjakan tugas Pengukuran sudut yang diberikan oleh ibu guru. Adik diminta untuk mengamati jenis-jenis-jenis sudut yang ada di rumah. Ayo coba ananda perhatikan jenis-jenis sudut apakah yang ada pada gambar dibawah???



Gambar 2.1



## PROBLEM STATMENT

2. Untuk menyelesaikan masalah 2 ananda perlu menjawab pertanyaan ini!

Perhatikan gambar disamping!!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkannya dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



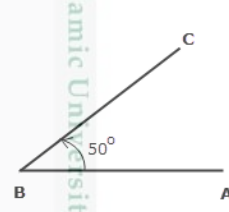

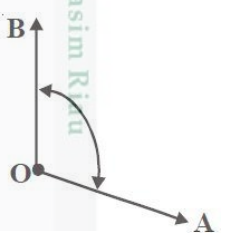
Coba ananda perhatikan gambar disamping! Gambar disamping termasuk benda yang ada disekitar kita. Jika ananda amati benda tersebut. Apakah ananda melihat ada sudut yang terbentuk???

Jawab: .....

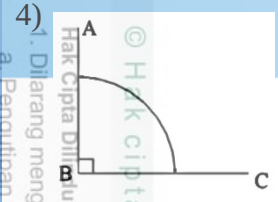


**DATA COLLECTION**

3 Berdasarkan langkah 2, ananda perlu melengkapi tabel ini untuk menemukan hal baru dengan cara mengukur bangun tersebut dengan busur.

Gambar	Keterangan
1) 	Jenis Sudut : Sudut Lancip Besar Sudut : 50°
2) 	Jenis Sudut : ..... Besar Sudut : .....°
3) 	Jenis Sudut : ..... Besar Sudut : .....°

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Banguitipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jenis Sudut : .....  
 Besar Sudut : .....°

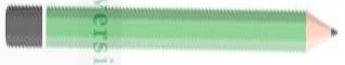


Jenis Sudut : .....  
 Besar Sudut : .....°

**DATA PROCESING**

4. Perhatikan Contoh-contoh di langkah 3 apakah setiap benda memiliki Jenis Sudut. jika ada coba pasangkan benda-benda tersebut dengan jenis sudutnya!!!

1)



• • Sudut Tumpul

2)



• • Sudut Lurus

3)





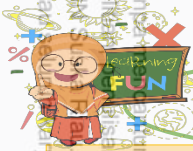
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengkajian, dan/atau keperluan keadilan dalam pengadilan.
  3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

•

• Sudut Lancip

•

• Sudut Siku-Siku



**VERIFIKASI**

5. Coba temukan benda disekitarmu yang memiliki sudut dan jenis sudutnya! Berikan pendapatmu!!

**Jawab:**

.....

.....

.....

.....



**GENERALIZATION**

6. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penyelesaian masalah 2 adalah:

Benda-benda apakah saja yang memiliki sudut:

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lakukan kebaikan sekecil apapun. Karena engkau tidak pernah tau kebaikan apa yang akan memasukanmu kesurga (Imam Hasan albasri)*

17



Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

Doa Setelah Belajar

هُمَّ ارْنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ  
ارْنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

**Artinya :** Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran agar kami dapat mengikutinya. Tunjukkanlah kepada kami keburukan agar kami dapat menjauhinya.



# LKPD 3

## PENGKURAN SUDUT PADA BANGUN DATAR



(Sub Tema: Amal Jariyah)

Assalamualaiku  
sebelum kita b  
berdoa terle



### Doa Sebelum Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا  
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

**Artinya :** Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu, dan berilah aku karunia agar dapat memahaminya, dan jadikanlah aku masuk ke dalam golongan orang-orang yang shaleh

Alhamdulillah kita sudah selesai berdoa, sekarang ayo kita belajar!!



1. Ditanya mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau apa pun yang sudah dipublikasikan dan menyebutkan sumber:  
a. Paraphrasing, yaitu untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Paraphrasing yang merugikan kepentingan yang wajar.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGUKURAN SUDUT PADA BANGUN DATAR



### Ayat AlQur'an Tentang Sedekah

Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh"

(HR. Muslim no. 1631)



#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengukur sudut pada bangun datar segi tiga dan segi empat.

#### B. Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit



#### C. Petunjuk

1. Semua anggota kelompok harus saling bekerja sama
2. Kerjakanlah LKPD ini dengan sungguh-sungguh dan kumpulkan tepat waktu
3. Apabila ada hal-hal yang belum di mengerti tanyakanlah atau carilah dari sumber lain.
4. Berdiskusilah dengan teman sekelompok dan fahamilah pelajaran ini.

#### D. Langkah-langkah Kegiatan

Anak-anak yang sholeh-sholehah dibawah ini ada masalah yang berkaitan dengan pengertian sudut dan bagian-bagian sudut. Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berikut ini dengan hati senang dan gembira untuk menemukan penyelesaiannya!

**STIMULATION**

1. Amati pemasalahan yang disajikan tersebut!!!

**MASALAH 3**

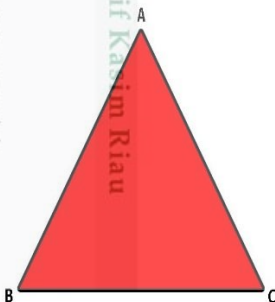
Ibu dan kakak sedang membuat pizza yang akan dibagikan untuk anak-anak yatim piatu yang ada di panti asuhan. Agar sama rata ibu menyuruh kakak untuk memotong pizza dengan ukuran yang sama dengan ukuran seperti gambar disamping. Setelah diperhatikan pizza membentuk sudut apakah? dan berapakah ukuran sudut yang ada pada pizza??



**PROBLEM STATEMENT**

2. Untuk menyelesaikan masalah 3 ananda perlu menjawab pertanyaan ini!

Perhatikan gambar disamping!!



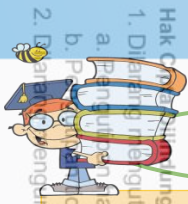
Coba ananda perhatikan gambar disamping! Coba ukurlah besar setiap sudut segitiga berikut dengan menggunakan busur!

Jawab:  $\angle A = \dots\dots$

$\angle B = \dots\dots$

$\angle C = \dots\dots$





## DATA COLLECTION

3 Berdasarkan langkah 2, ananda perlu melengkapi tabel ini untuk menemukan hal baru dengan cara mengukur bangun tersebut dengan busur.

Gambar	Keterangan
<p>1)</p>	$\angle A$ : $90^\circ$ $\angle B$ : $45^\circ$ $\angle C$ : $45^\circ$
<p>2)</p>	$\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$
<p>3)</p>	$\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$
<p>4)</p>	$\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$
<p>5)</p>	$\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$ $\angle \dots$ : $\dots^\circ$





### DATA PROCCESSING

4. Perhatikan Contoh-contoh di langkah 3, Apakah bangun datar segitiga memiliki besar sudut???

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### VERIFIKASI

5. Coba temukan benda disekitarmu yang memiliki sudut, jenis sudutnya dan besar sudutnya? Berikan pendapatmu!!

Jawab:

.....

.....

.....

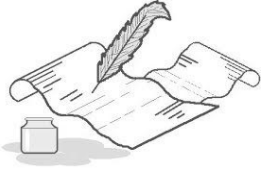
.....

.....

.....

.....

.....



### GENERALIZATION

6. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penyelesaian masalah adalah:

Sudut apakah yang dibentuk oleh pizza tersebut:

Berapa besar sudut yang ada di pizza :



Nilai keIslaman apakah yang ananda dapat dari LKPD ini:

Menuntut ilmu adalah taqwa, Menyampaikan ilmu adalah ibadah, Mengulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad.

(Imam Al - Ghazali)



Ayo Berlatih!!!

## STIMULATION

1. Amati pemasalahan yang disajikan tersebut!!!

### MASALAH

Ibu membeli banyak jilbab segiempat yang akan disumbangkan ke acara perwiritan yang diadakan setiap bulannya. Jilbab tersebut berbentuk seperti bangun datar persegi. Sebelum disumbangkan ibu selalu memperhatikan setiap sudut dari jilbab segiempat tersebut! Coba bantu ibu mengukur besar sudut jilbab segiempat tersebut! Lalu apakah setiap sudut yang ada di jilbab sama besar??



## PROBLEM STATEMENT

2. Untuk menyelesaikan masalah 4 ananda perlu menjawab pertanyaan ini!

Perhatikan gambar disamping!!

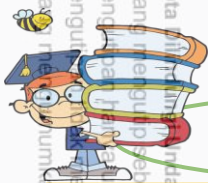


Coba ananda perhatikan gambar disamping! Coba ukurlah besar setiap sudut segiempat berikut dengan menggunakan busur!

Jawab:  $\angle A = \dots\dots$        $\angle C = \dots\dots$

$\angle B = \dots\dots$        $\angle D = \dots\dots$





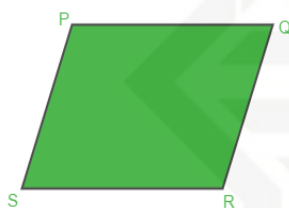
## DATA COLLECTION

3. Berdasarkan langkah 2, ananda perlu melengkapi tabel ini untuk menemukan hal baru dengan cara mengukur bangun segiempat tersebut dengan busur.

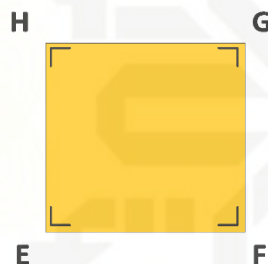
25

1. Ukurlah besar setiap sudut pada segi empat berikut menggunakan busur derajat!!

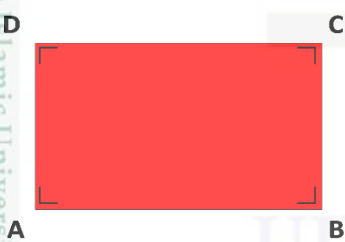
a.



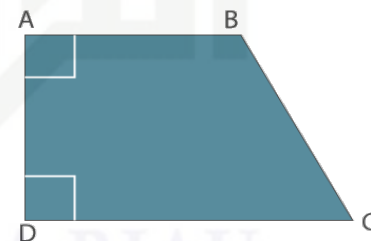
b.



c.

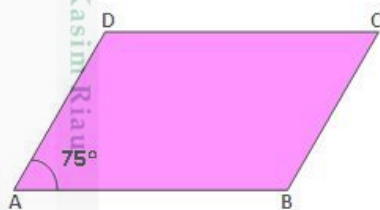


d.



2. Tentukan besar sudut yang belum diketahui

a.



b.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### DATA PROCESING

4. Perhatikan Contoh-contoh di langkah 3 apakah bangun datar segiempat memiliki besar sudut yang sama atau ada juga yang memiliki besar sudut yang beragam? Berikan pendapatmu!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### VERIFIKASI

5. Coba temukan di sekitarmu benda-benda yang berbentuk bangun datar segi empat dengan ukuran sudut yang berbeda-beda. Berikan pendapatmu!!





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

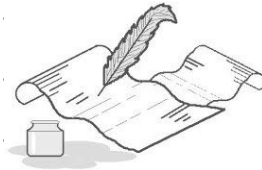
7. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penyelesaian masalah 2 adalah:

### GENERALIZATION

Berapakah besar sudut jibab persegi yang dibeli ibu:

Apakah ukuran sudut jilbab berbentuk persegi yang dibeli ibu sama besar?:

Nilai keIslaman apakah yang ananda dapat dari LKPD ini:



Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam Bersabda : Barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk mendalami ilmu, maka Allah Subhanahu wa Ta'ala akan permudahkan banginya satu jalan ke syurga

( Riwayat Muslim)



Alhamdulillah, Akhir nya kita telah selesai belajar pada hari ini. Marilah kita membaca doa sesudah belajar bersama sama!

### Doa Setelah Belajar

اللَّهُمَّ ارْنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ  
 وَارْنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

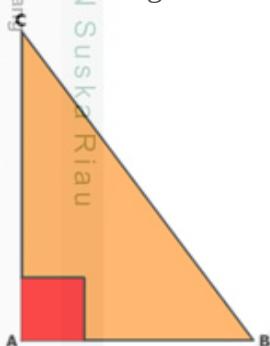
**Artinya :** Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran agar kami dapat mengikutinya. Tunjukkanlah kepada kami keburukan agar kami dapat menjauhinya.





## LATIHAN PENGUKURAN SUDUT

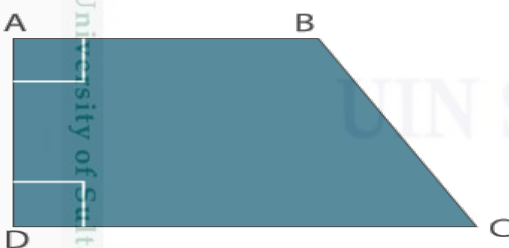
1. Perhatikan gambar berikut!



Jika sudut C dan sudut B sama besar, tentukan besar setiap sudut pada segitiga tersebut!

2. Sebuah segitiga mempunyai sudut A, B, dan C. Besar sudut B sama dengan dua kali besar sudut A. Besar sudut C sama dengan tiga kali besar sudut A. Tentukan besar setiap sudut segitiga tersebut!

3. Perhatikan gambar berikut!



Diketahui besar  $\angle B = 3 \times \angle C$ ,  
Tentukan besar  $\angle B$  dan  $\angle C$  masing-masing!

4. Sebuah trapesium sama kaki mempunyai dua sudut tumpul dan dua sudut lancip. Jika besar salah satu sudut tumpul pada trapesium tersebut  $115^\circ$  tentukan besar sudut lancipnya!

5. Seutas kawat lentur akan ditekuk hingga hingga dibentuk beberapa jenis sudut. Jika ingin diperoleh 16 sudut lancip dan 24 sudut tumpul, berapa banyak lekukan yang dibuat!

## DAFTAR REFERENSI

- Al-Quran dan Terjemahannya. 2014. Depertemen Agama RI. Jakarta
- Gunanto dan dhesy A. 2015. Erlangga Straight Point series matematika SD/MI kelas IV Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Indriati Mirna, dkk. 2017 Matematika Buku Guru Kelas IV SD/MI, Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 66 tahun 2013. Standart penilaian pendidikan kurikulum 2013.
- Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 Tentang KD dan Struktur Kurikulum SD/MI
- Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pembelajaran.
- Sobel, M.A dan Evan MM. 2003. Mengajar matematika: sebuah buku sumber alat peraga, aktivitas dan strategi untuk guru matematika SD, SMP, SMA. Jakarta: Penerbit Erlangga.

# MATEMATIKA

## UNTUK SD/MI

### Semester 2

Kelas

4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa izin dari UIN Suska Riau, kecuali untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**EISA NOVELLA** Lahir di Binjai, 13 Mei 1997.  
Pernah bersekolah di SDN 028289 Binjai Utara,  
Sumatera Utara.

Kemudian melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 11  
Binjai. Kemudian melanjutkan Sekolah di MAN Binjai.  
Setelah lulus di MAN melanjutkan Study Strata 1 (S1) di  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2018

Dan melanjutkan Study Strata 2 (S2) di  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT PENULIS



**Elsa Novella**, lahir di Binjai Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai Sumatera Utara pada tanggal 13 Mei 1997. Anak dari Bapak Indra Puspa dan Ibu Zuryatina. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Negeri 028289 Binjai Utara dari bulan Juli 2002 – Juni 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Binjai dari bulan Juli 2008 – Juni 2011, dan melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai dari Juli 2012 sampai dengan Juni 2014. Setelah lulus dari MAN, penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan melalui jalur SPANPTKIN dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan melanjutkan studi Strata-2 (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru dengan judul tesis “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Discovery Learning* dan Nilai-Nilai KeIslaman untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru” dibawah bimbingan Bapak Dr. Hartono, M. Pd, dan Ibu Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag. dan penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah tanggal 13 Agustus 2020, yang membuat penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 selama 2 tahun dengan IPK terakhir 3.71 dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).